

**ANALISIS SEMIOTIK SAUSSURE PADA LAGU TAŞNA'UL  
MUSTAĦİL DAN KONSEP PEMBELAJARAN MUFRODAT  
BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh  
**SISKA AMELIANA**  
**NIM. 1817403091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siska Ameliana  
NIM : 1817403091  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Analisis Semiotik Saussure pada Lagu Taṣna’ul Mustahīl dan Konsep Pembelajaran *Mufrodāt* bagi Siswa Madrasah Aliyah**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya maka diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 April 2022

Saya yang menyatakan,



Siska Ameliana  
NIM. 1817403091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS SEMIOTIK SAUSSURE PADA LAGU TAŞNA'UL MUSTAĦİL DAN  
KONSEP PEMBELAJARAN MUFRODAT BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH**

Yang disusun oleh Siska Ameliana (NIM. 181740391) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.**  
NIP. 19840809 201503 1 003

**Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.**  
NIP. 19900501 201903 2 022

Penguji Utama,

**Dr. H. Mukroji, M.S.I.**  
NIP. 19690908 200312 1 002

Mengetahui:

Dekan,

**Dr. H. Sitwito, M.Ag.**  
NIP. 1970124 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 April 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Siska Ameliana

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siska Ameliana

NIM : 1817403091

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Semiotik Saussure pada Lagu *Taşna'ul Mustahil*  
dan Konsep Pembelajaran Mufrodat bagi Siswa Madrasah  
Aliyah

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.  
NIP. 19840809 201503 1 003

# ANALISIS SEMIOTIK SAUSSURE PADA LAGU TAŞNA'UL MUSTAĤİL DAN KONSEP PEMBELAJARAN MUFRODAT BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH

Oleh:  
Siska Ameliana  
NIM: 1817403091

## ABSTRAK

Musik merupakan sarana untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Masa kini musik bergenre apapun menjadi hal yang lumrah diperdengarkan bagi semua kalangan. Apalagi sejak tiktok *booming* semua lagu dijadikan *background* untuk bermacam-macam video. Terkadang setiap orang memiliki maksud yang berbeda saat mendengarkan lagu. Permasalahannya mereka belum mengetahui apa maksud yang sebenarnya dari lirik lagu yang dimaksud. Padahal lagu bisa dijadikan sebagai pembelajaran terlebih lagi jika lagu berbahasa Arab karena dapat dijadikan sebagai pembelajaran mufrodat bahasa Arab seperti lagu Taşna'ul MustaĥİL yang dipopulerkan oleh Hamza Namira dan Humood Alkhuder.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana analisis teks lirik lagu Taşna'ul MustaĥİL dalam perspektif Semiotik Saussure dan bagaimana konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA setelah mengetahui kata yang mengandung unsur semiotik dalam lirik lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis semiotika menurut pandangan Saussure dan mengetahui konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA dari kata yang terdapat dalam lirik lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer yaitu lirik dan terjemahan lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL yang bisa diakses di Youtube dan internet. Teknik analisis data yaitu dengan mengamati lirik dan terjemahan lagu Arab Taşna'ul MustaĥİL tersebut.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa analisis semiotik Saussure ada 5 pandangan dan salah satunya adalah penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Selain itu peneliti menemukan bahwa setiap orang harus memiliki niat yang baik selama hidup dan tekad yang kuat agar bisa melewati waktu dan jalan yang panjang sehingga bisa melakukan hal yang tidak mungkin. Dan dari analisis terjemahan lagu Taşna'ul MustaĥİL tersebut juga peneliti menemukan 18 kata yang dijadikan mufrodat. Proses untuk menemukan kata tersebut adalah dengan cara menerjemahkan terlebih dahulu lirik lagu lalu mencari bagian lirik lagu yang mengandung kiasan. Setelah itu, dicari kata yang berbentuk mufrod, taşniyah, jamak, fi'il māđī, fi'il muđōri', dan fi'il amr dan menghafal minimal lima mufrodat dari kata yang sudah ditemukan.

**Kata Kunci: Semiotika, Saussure, Lagu Taşna'ul MustaĥİL, Pembelajaran Mufrodat**

## MOTTO

الْمُسْتَحِيلُ صَخْرَةٌ صَلْبَةٌ تَتَكَسَّرُ تَحْتَ ضَرْبَاتِ الْعَزِيمَةِ

“Mustahil adalah batu keras yang dapat hancur dengan pukulan-pukulan tekad bulat.”

(Baba Jihan\_Kata Mufrodat)

“Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin.”

“Aku percaya pada diriku sendiri. Punggung merasakan sakit untuk bisa mengembangkan sayapku.”

(BTS)

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

(Nelson Mandela)

## PERSEMBAHAN

الحمد لله ربّ العالمين

Teruntuk Allah SWT. dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk penulis sendiri karena telah berjuang untuk melewati semua rangkaian perkuliahan dengan penuh ikhlas dan semangat di era yang tidak mudah ini karena ditinggal bapak meninggal dan ibu bekerja, serta diatur oleh beberapa pihak yang menjadikan penulis sangat terbebani.

Kedua orang tua tercinta, Bapak Junaedi (Alm.) dan Ibu Sarkini, terimakasih atas do'a motivasi dukungan dan segala perjuangan, curahan kasih sayang yang tiada hentinya takkan terbalas oleh apapun juga, serta kerja keras membimbing, mendidik dari kecil sampai detik ini, membiayai sekolah. Terkhusus untuk bapak, "yayu sudah selesai pih" tanpa bapak dari Februari 2021 lalu, yayu merasa tersesat dan sempat ingin berhenti melanjutkan perkuliahan. Tetapi masih ada ibu yang harus dibanggakan.

Adik saya Dwi Puspitasari yang selama penyusunan skripsi dari mulai proposal untuk seminar, ujian komprehensif, dan ujian munaqosyah selalu mendukung, menyemangati, membantu baik materi maupun non materi, dan selalu menemani penulis kemana pun dan dalam keadaan apapun.

Segenap keluarga besar yang selalu memberikan tekanan dan pertanyaan kepada penulis untuk segera wisuda sehingga penulis merasa terbebani jika skripsi ini belum terselesaikan. Dan akhirnya dengan izin Allah SWT. skripsi ini dapat terselesaikan. *Alhamdulillah.*

Serta teruntuk almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	<i>b</i>	-
ت	ta'	<i>t</i>	-
ث	śa'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	jim	<i>j</i>	-
ح	ħa	<i>ħ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	kha	<i>kh</i>	-
د	dal	<i>d</i>	-
ذ	żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	<i>r</i>	-
ز	zai	<i>z</i>	-
س	sin	<i>s</i>	-
ش	syin	<i>sy</i>	-
ص	śad	<i>ś</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	gayn	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	waw	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	-

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### 3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaik lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### 4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

### 5. Vokal Panjang

a.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
b.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>

	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
c.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
d.	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

## 6. Vokal Rangkap

a.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
b.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang Beruntut dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### 9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan kepada kita semua nikmat sehat, nikmat iman, nikmat Islam, rahmat, dan anugrah-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya. Sholawat serta salam semoga akan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan penerus risalahnya hingga yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Beribu ucapan hamdallah penulis ucapkan sebagai rasa syukur karena telah menyelesaikan tugas akhir dengan perjuangan yang penuh semangat yaitu skripsi yang berjudul “Analisis Semiotik Saussure pada Lagu Taşna’ul Mustahil dan Konsep Pembelajaran Mufrodat bagi Siswa Madrasah Aliyah” sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.Ag., M.A., Wakil Dekan I Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dr. H. Mukroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
13. Sahabat seperjuangan, Lilis Indriani (IAIN Pekalongan), Riska Nurvaidah (IPB), Alfin Nurul Fitri, Azah Fatimatul Zahroh, Roikhatul Janah serta kakak dan adik tingkat yang telah memberikan semangat dan menjadi sahabat baik untuk bertukar pikiran selama di kampus.
14. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

15. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima dan dicatat sebagai amal sholeh. Akhirnya kepada Allah SWT. penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, April 2022

Penulis,



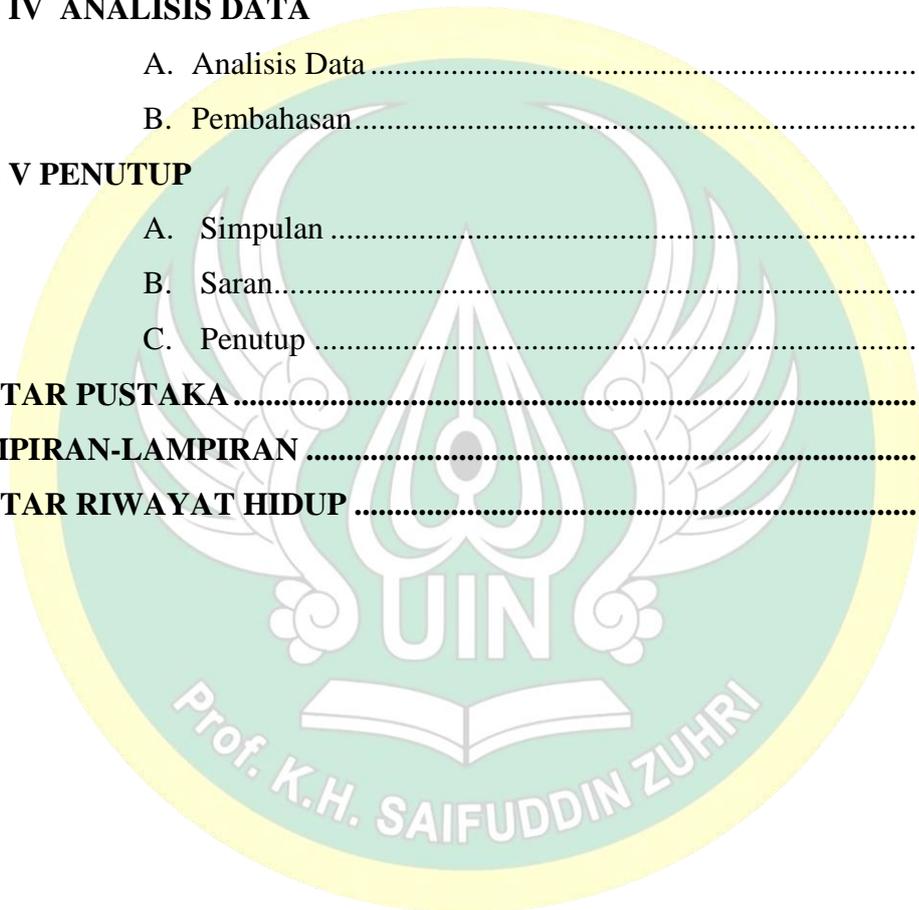
Siska Ameliana  
NIM. 1817403091



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Semiotik	
1. Pengertian Semiotik .....	14
2. Pengertian Semiotik Menurut Saussure .....	14
B. Lirik Lagu Arab	
1. Pengertian Lagu .....	22
2. Fungsi Lagu.....	24
C. Konsep Pembelajaran Mufrodat di Madrasah	
1. Pengertian Pembelajaran .....	25
2. Pengertian Mufrodat.....	27
3. Konsep Pembelajaran Mufrodat.....	29
4. Tujuan Pembelajaran Mufrodat.....	31

5. Metode dan Teknik Pembelajaran Mufrodat.....	31
6. Strategi Pembelajaran Mufrodat .....	33
<b>BAB III : BIOGRAFI HAMZA NAMIRA, BIOGRAFI HUMOOD ALKHUDER, DAN LAGU TAŞNA'UL MUSTAĤİL</b>	
A. Biografi Hamza Namira .....	36
B. Biografi Humood Alkhuder .....	40
C. Lagu Taşna'ul MustaĤil .....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Data .....	47
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	65
C. Penutup .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XII</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 1

Tabel 2. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 2

Tabel 3. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 3

Tabel 4. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 4

Tabel 5. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 5



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 7 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 11 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Media yang efektif untuk menyampaikan pesan adalah musik. Salah satu cara melakukan kegiatan komunikasi yaitu dengan menggunakan musik, melalui musik diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan dari musik salah satunya untuk media berkomunikasi dalam menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain.

Media musik merupakan suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan<sup>1</sup>. Musik juga merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dari penciptanya.

Machlis berpendapat bahwa musik sebagai bahasa emosi-emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya, yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Sebagai bahasa musik memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika, namun tetap musik merupakan bahasa yang berbeda. Setiap kata-kata memiliki pengertian yang konkret, sementara nada-nada memiliki pengertian karena hubungannya dengan nada-nada yang lain. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik sedangkan musik menyugestikan pernyataan-pernyataan misterius dari pikiran atau pun perasaan<sup>2</sup>.

Masa kini musik merupakan hal yang sangat lumrah diperdengarkan bagi semua kalangan. Semua genre musik bisa mudah masuk dalam pendengaran kita, mulai dari genre musik yang di tanah air, genre musik barat, genre musik timur,

---

<sup>1</sup> Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, (Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan LPTK, 1978), hlm. 1

<sup>2</sup> Moh. Muttaqin dan Kustap, *Seni Musik Klasik Jilid 1*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 4

genre k-pop, genre j-pop, genre klasik, bahkan genre hollywood. Setiap lirik pada sebuah lagu pasti memiliki makna mendalam baik bagi pencipta, penyanyi, bahkan yang menikmatinya. Tetapi banyak pendengar yang biasanya belum tahu apa arti sebenarnya makna setiap lirik walaupun berbahasa Indonesia apalagi yang berbahasa asing. Padahal, dalam setiap kata tiap larik merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkapkan apa yang diinginkan<sup>3</sup>.

Sejak tiktok booming di Indonesia bahkan dunia, banyak bagian lagu-lagu yang dibuat sebagai backsound dari bermacam-macam video. Salah satunya adalah lagu *Taşna'ul Mustahīl* karya Hamza Namira dan Humood Alkheder yang dirilis tahun 2017 lalu dan populer sekitar bulan Februari kemarin yang sudah mencapai 9.321.282 penayangan dan 142.000 suka. Lagu ini memang sangatlah bagus untuk membangkitkan semangat seseorang. Tetapi banyak masyarakat yang belum paham dengan maknanya, sehingga mereka hanya sekedar tahu lirik lagunya saja.

Lagu *Taşna'ul Mustahīl* jika ditulis dalam bahasa Arab yaitu **تَصْنَعُ** **الْمُسْتَحِيلِ** yang berarti “kau bisa melakukan sesuatu yang mustahil”. Untuk kata **تَصْنَعُ** berasal dari kata **صَنَّعَ** yang berarti membuat atau melakukan. Lagu ini menceritakan tentang keharusan memiliki tekad dan komitmen dalam menjalani kehidupan. Terkadang banyak yang berpikir bahwa dia tidak bisa melakukan hal yang luar biasa, namun bukan sesuatu yang mustahil dia bisa melakukan hal yang luar biasa tersebut.

Pada lagu *Tasna'ul mustahil* ini ada dua baris lirik yang membuat peneliti tertarik yaitu

**لا تقل لو حدي أو كيف السبيل** (Janganlah kau berkata, aku sendirian atau aku tidak tahu bagaimana caranya)

**أنت بالتحدي تصنع المستحيل** (Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil).

<sup>3</sup> R. Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*, Jurnal tidak diterbitkan, Vol. 2, No. (2502-5961). Hlm. 244

Dalam lirik tersebut dikatakan bahwa kita tidak boleh berkata kita tidak bisa atau tidak tahu caranya, tetapi yakinlah bahwa kita pasti bisa melakukan hal yang mustahil.

Untuk lagu bahasa Arab sendiri banyak orang yang menyukainya karena alunan musiknya yang membuat candu, susunan nadanya yang begitu apik, dan memberikan sensasi klasik musik campuran yang mempunyai irama dakwah tersendiri. Sekarang lagu-lagu Arab bisa diakses dengan mudah di Youtube. Selain itu sekarang juga banyak yang membuat video literasi atau video pendek yang menggunakan lagu Arab.

Terkadang setiap orang memiliki hasrat yang berbeda saat mendengarkan lagu. Permasalahannya adalah mereka tidak mengerti makna sebenarnya dari lirik yang ingin disampaikan oleh penyanyinya. Mereka hanya fokus dengan siapa yang menyanyikannya bukan memahami lirik lagunya. Bahkan ada juga beberapa orang yang menikmati lagu karena menyukai jenis musik yang populer saat ini saja. Dalam pembuatan lirik, pencipta lagu harus memperhatikan bahasa yang digunakan. Apakah itu baik digunakan dan diperdengarkan disemua kalangan atau tidak.

Musik di dalamnya berisi teks atau lirik lagu yang membentuk suatu kalimat, di mana kombinasi beberapa kata membentuk kalimat. Ekspresi musisi tentang suatu yang dia alami atau ceritakan kepada khalayak umum tentang pengalaman yang telah terjadi atau dialami oleh musisi tersebut adalah sebuah lagu. Lirik lagu menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari penyanyi yang ditujukan kepada pendengar. Lirik adalah teks atau kata-kata yang terdapat dalam sebuah lagu. Setiap musisi menggunakan bahasa untuk lirik lagu mereka dengan karakteristik mereka sendiri karena lirik lagu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>.

Selain itu, lagu baik digunakan sebagai media pembelajaran karena musik mampu menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri, apalagi untuk materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Lagu bisa menjadi sangat efektif di bidang

---

<sup>4</sup> Yulita Karatem, Pamardi Giri Wiloso, J. R. L., *Analisis Semiotik Lirik Lagu Gosip Jalanan Dari Grup Musik Slank*, (2013), Vol. 2, No. (1693-6248), hlm. 4

akademis, dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, dan menangkalkan kebisingan yang mengganggu. Penggunaan media musik dalam pembelajaran bahasa arab dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan dan kebosanan dalam belajar. Lirik dan ritme lagu membantu meningkatkan daya ingat, memperbaiki cara pengucapan serta dapat membantu memahami pesan lagu lebih dalam lagi. Sehingga media musik ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan komponen kebahasaan maupun pembelajaran kemahiran berbahasa.

Penggunaan musik dalam pembelajaran menurut para pakar musik perannya sangat kuat. Musik memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap fisik dan mental terhadap individu. Dalam dunia pendidikan, hendaknya mulai memilih serta memanfaatkan musik sebagai bagian dari program-program pembelajaran. Karena dengan mendengarkan, mengapresiasi dan menikmati musik yang bagus, dapat memberikan dampak potensial yang cukup besar dalam membantu siswa dalam mengembangkan intelektual, emosional dan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Maka dari itu, musik dalam pembelajaran merupakan bagian penting yang apabila dimanfaatkan secara tepat akan memberikan kontribusi yang berharga dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti dapatkan yaitu dengan bertanya kepada siswa MAN Purbalingga yang bernama Isnaeni Safinatunnajah, Afri Annisa Rihadatul Ais, Siti Hafidzah An-Nafi'u. Mereka berpendapat bahwa saat mendengarkan lagu Arab Taşna'ul Mustahil, banyak yang berpendapat lagu tersebut bagus, enak didengar, menambah kesan semangat tersendiri bagi mereka, tidak paham apa artinya dan apa yang dimaksud. Untuk para pelajar beberapa dari mereka ada yang paham dalam memahami apa arti dari lirik lagunya. Tetapi para pendengar masih banyak yang belum mengetahui apa makna dari setiap lirik yang dinyanyikan tersebut. Dalam penafsiran tentang makna sendiri, bisa dilihat dari berbagai arah seperti arah ideal, arah formal, dan

arah nominal<sup>5</sup>. Lalu menurut para siswa jika lirik tersebut dijadikan pembelajaran mufrodat pasti akan sangat menarik untuk menghafalkannya bahkan bisa memperkirakan apa yang dirasa oleh pencipta lagunya. Dalam penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Sunny Anjani Mahasiswa FITK UIN Walisongo 2017 memperoleh hasil bahwa dalam melakukan pembelajaran menggunakan musik sebagai media pembelajaran membuat para peserta didik senang, mudah dihafal dan dapat melafalkan mufrodat dengan baik.

Semiotik adalah pendekatan kritis yang membahas karya sastra atau seni dalam semua aspek internal dan eksternalnya, didasarkan pada studi tentang karya tersebut, dan tanda-tanda serta indikasi yang dibawanya dengan konotasi yang luas. Tujuan semiotik ini untuk menyoroti permainan makna di hadapan topik semiotik yang diusulkan<sup>6</sup>. Ada juga yang berfokus pada fenomena tertentu dalam wacana puitis atau fokus dengan satu teks<sup>7</sup>. Disini peneliti lebih fokus ke Semiotik Saussure. Menurut Saussure semiotik adalah kajian mengenai tanda dalam kehidupan sosial, yang mencakup apa saja tanda tersebut dan hukum apa yang mengatur terbentuknya tanda. Saussure lebih fokus pada simbol karena setiap kata adalah simbol. Menurutnya, dalam mengartikan sebuah kalimat atau kata dengan melalui konsep tanda dalam jumlah sistem penanda, yang khusus untuk penandaan pada ide-ide<sup>8</sup>.

## B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

<sup>5</sup> هامل بن عيسى، التداولية وتحليل الخطاب السيميائي في النقد الأدبي المعاصر، (الجزائر: جامعة الأغواط،-)، ص ٥٦-٥٧

<sup>6</sup> جوزف كورتيس، سيميائية اللغة ترجمة د. جمال حضري، (-،-،-)، ص. ١١  
<sup>7</sup> الدكتور فاتح علاق، التحليل السيميائي للخطاب الشعري في النقد العربي المعاصر (مستوياته وإجراءاته)، مجلة جامعة دمشق - المجلد ٢٥- العدد الاول + الثاني ٢٠٠٩، ص. ١٥٢

<sup>8</sup> عبد القدير فهيم الشيباني، معالم السيميائيات العامة أسسها ومفاهيمها، (الجزائر: سيدي بلعباس، ٢٠٠٨)، ص. ١٢

### 1. Analisis Semiotik

Semiotika adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna yang terdapat dalam sebuah tanda. Menurut Susanne Langer “menilai simbol atau tanda merupakan sesuatu yang penting, kehidupan binatang diperantarai melalui perasaan, tetapi perasaan manusia diperantarai oleh sejumlah konsep, simbol dan bahasa”<sup>9</sup>. Menurut Saussure analisis semiotik adalah memaknai objek sebagai referent dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis semiotik merupakan analisis yang digunakan untuk mengorek makna lebih dalam hal ini adalah lagu Taṣna’ul Mustahīl dengan memperhatikan beberapa tanda.

### 2. Lirik Lagu Arab

Lirik (syair) secara sederhana adalah kata-kata pada lagu. Lirik pada sebuah lagu merupakan bagian terpenting yang mana menentukan sebuah tema dari lagu tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa lirik lagu dapat menciptakan berbagai rasa seperti senang, sedih, semangat bagi para pendengarnya. Selain itu, lirik juga menggambarkan suasana serta makna yang terkandung dari lagu tersebut.

Untuk lagu Arab dapat dikatakan bahwa mendengarkan dan memahami lagu Arab adalah perkara yang bisa dibilang tidak mudah. Karena di samping komposisinya yang panjang, strukturnya juga dibangun secara bertahap, baris demi baris, frase demi frase, bahkan kata demi kata. Untuk memahaminya harus diperhatikan nuansa yang meliputinya.

### 3. Konsep Pembelajaran Mufrodat di Madrasah

Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik.

---

<sup>9</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 135

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuannya untuk apa. Konsep pembelajaran digunakan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Dengan ini konsep pembelajaran menekankan pada aspek mufrodat untuk meningkatkan dan menarik perhatian para siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis teks dalam lirik lagu Taşna'ul Mustahıl dalam perspektif Semiotic Saussure?
2. Bagaimana konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA setelah megetahui kata yang mengandung unsur semiotik dalam lirik lagu Arab Taşna'ul Mustahıl?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana analisis teks dalam lirik lagu Taşna'ul Mustahıl dalam perspektif Semiotic Saussure dan menggambarkan bagaimana arti lagu Taşna'ul Mustahıl agar orang lain juga mengetahui dan memahaminya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA setelah megetahui kata yang mengandung unsur semiotik dalam lirik lagu Arab Taşna'ul Mustahıl.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti, yang diteliti, dan yang membaca. Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA dari analisis semiotik Saussure pada lirik lagu Taşna'ul Mustahil.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menjadi aktif, semangat, dan tertarik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya terkait mufrodat المفرد والمثنى والجمع – الفعل الماضي والفعل المضارع و فعل الأمر.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi khususnya dalam pembelajaran mufrodat.

#### 3) Bagi Madrasah

Sebagai masukan untuk menambah referensi dalam penggunaan konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA.

#### 4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam diri penulis khususnya dalam konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA dari analisis semiotik Saussure pada lirik lagu Taşna'ul Mustahil.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan perlu diulas kembali melalui kajian pustaka. Dalam kajian pustaka, peneliti membuat deskripsi secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, yang sesuai atau mirip dengan

topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain, topik penelitian dibandingkan kajian-kajian yang sama dari hasil penelitian terdahulu<sup>10</sup>, dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sebagai bahan referensi awal dalam penelitian ini, penulis telah melakukan telaah pustaka dari jurnal dan skripsi-skripsi sebelumnya yang terkait dengan konsentrasi penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis Sunny Anjani mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017 yang berjudul Peran Lagu dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil dari skripsi ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab tentang penguasaan mufrodat pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dengan adanya peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam menyanyikan lagu mufrodat dan menghafal mufrodatnya. Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan lagu sebagai media untuk pembelajaran. Untuk perbedaannya yaitu dalam skripsi ini peran lagu sebagai media pembelajaran untuk menghafalkan mufrodat sedangkan peneliti menggunakan lagu sebagai bahan mufrodat.

Skripsi yang ditulis oleh M. Imron mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018 yang berjudul Semiotika dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder. Skripsi ini memfokuskan pada analisis semiotik dalam lirik lagu Arab berjudul Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Al-Khuder. Peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan melalui data-data yang telah ada, mencari pola-pola antar hubungan dengan berbagai konsep yang sebelumnya belum pernah ditentukan. Peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu Kun Anta mempunyai makna yang dalam dari aspek semiotik sehingga dapat diambil hikmah dan pelajaran dari lirik lagu tersebut. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pertama berbeda judul lagunya yang menjadi

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 108

sumber penelitian lalu penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep pembelajaran saat sudah mengetahui arti dari setiap lirik tetapi membahas hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari lirik lagu tersebut, sedangkan di penelitian penulis membahas bagaimana lirik tersebut bisa dijadikan pembelajaran mufrodat.

Skripsi yang ditulis Lukman Hadi Setyawan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Jakarta Tahun 2019 yang berjudul Nissa Sabyan dalam Pesan Deen Assalam (Analisis Semiotik). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis semiotik yaitu analisis post struktural model Charles Sanders Peirce. Peneliti memutuskan satu fokus persoalan yang dikaji yaitu ingin mengetahui bagaimana makna pesan dalam lagu dari Deen Assalam yang dapat disimpulkan bahwa makna pesan yang disampaikan melalui lagu dapat menciptakan rasa damai di masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pertama berbeda judul lagunya, kedua penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep pembelajaran saat sudah mengetahui arti dari setiap lirik tetapi membahas apakah lagu tersebut dapat menciptakan rasa damai di masyarakat, sedangkan di penelitian penulis membahas bagaimana lirik tersebut bisa dijadikan pembelajaran mufrodat. Lalu perbedaannya juga dapat dilihat tokoh semiotiknya, jika di penelitian ini mengacu pada tokoh Charles Sanders Peirce, sedangkan di penelitian saya tokohnya Ferdinand De Saussure.

Jurnal yang ditulis oleh Faizetul Ukhrawiyah dan Fauziyah Kurniawati mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Tahun 2021 yang berjudul Analisis Semiotik Riffaterre pada Syair Lagu *Man Anā* Karya Al-Imam Al-Habib Umar Muhdhor bin Abdurrahman Assegaf. Jurnal ini berusaha mengungkap makna dari pesan yang terkandung dalam syair lagu *Man Anā* karya Al-Imam Al-Habib Umar Muhdhor bin Abdurrahman Assegaf menggunakan analisis semiotik dari Michael Riffaterre. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan untuk menganalisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini yaitu syair *Man Anā* dalam pembacaan heuristik memiliki makna yang masih tersebar dan gagasan yang belum menyatu. Dalam pembacaan hermeneutik, hipogram potensial menghasilkan makna seorang “aku” mengungkapkan rasa cinta dan hormat kepada sosok “kalian”. Dalam hal

ini yaitu tentang kedudukan guru dihadapan murid. Persamaan antara penelitian dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan analisis semiotik untuk mencari makna sebenarnya dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan antara penelitian dengan penelitian penulis adalah dari judul lagunya, lalu dalam penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep pembelajaran saat sudah mengetahui arti dari setiap lirik tetapi membahas model dari matrik syair tersebut, sedangkan di penelitian penulis membahas bagaimana lirik tersebut bisa dijadikan pembelajaran mufrodat.

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>11</sup>. Dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu<sup>12</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka disebut penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di mulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum. Penelitian deskriptif kualitatif ini meneliti tentang makna yang diperoleh dari pemahamannya<sup>13</sup>.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

<sup>13</sup> عامر قنديلجي و ايمان السامرائي، *البحث العامي الكمي والنوعي*, (الأردن: دار اليازوي العلمية للنشر والتوزيع، ٢٠٠٨)، ص. ٦١

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Primer

Sumber primer yang diambil oleh peneliti adalah lirik lagu Arab *Taṣna'ul Mustahīl* yang dipopulerkan oleh Hamza Namira dan Humood Al-khuder, yang pada awal tahun 2021 ini banyak digemari oleh seluruh kalangan masyarakat, akan tetapi sedikit yang ingin mengetahui akan makna yang tersirat pada lagu tersebut.

### b. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukung seperti buku-buku penerjemahan, kamus bahasa Arab, Ensiklopedia, dan lain-lain.

## 3. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa teks lirik lagu Arab pada channel resmi *Awakening Music* yang dipublikasikan melalui Media Youtube, selain itu juga merujuk pada sumber-sumber sekunder berupa buku-buku penerjemahan, kamus bahasa Arab dan Indonesia, dan lain-lain.

Dalam menganalisis objek penelitian pada terjemahan lirik lagu Arab *Taṣna'ul Mustahīl* dengan cara menganalisis dari sudut pandang semiotik dengan unit dasar dari sebuah tanda atau lambang-lambang yang ada.

## G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari dari V BAB. Dimana antara BAB satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih

jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini diuraikan tentang kerangka teoritik yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang semiotik yang meliputi pengertian semiotik dan pengertian semiotik menurut Saussure. Sub bab kedua membicarakan tentang lirik lagu Arab yang meliputi pengertian lagu dan fungsi lagu. Sedangkan sub bab tiga membicarakan tentang konsep pembelajaran mufrodat di madrasah yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian mufrodat, konsep pembelajaran mufrodat, tujuan pembelajaran mufrodat, metode dan teknik pembelajaran mufrodat, dan strategi pembelajaran mufrodat.

BAB III Biografi Tokoh. Pada bab ini diuraikan menjadi tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang biografi dari Hamza Namira. Sub bab kedua membicarakan tentang biografi dari Humood Alkhuder. Sedangkan sub bab ketiga berisi lirik lagu dan terjemahan lagu *Taşna'ul Mustahil*.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini diuraikan menjadi dua sub bab. Sub bab pertama membicarakan tentang analisis data dari lirik lagu *Taşna'ul Mustahil* yang berbentuk tabel-tabel. Sedangkan sub bab kedua membicarakan tentang pembahasan yaitu hasil dari analisis data tersebut dan berisi RPP yang digunakan untuk konsep pembelajaran mufrodat.

BAB V Penutup. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang simpulan terkait seluruh bab. Sub bab kedua yaitu saran yang berisi saran-saran untuk UIN Saizu Purwokerto dan para mahasiswa PBA. Sedangkan sub bab ketiga yaitu penutup yang berisi ungkapan syukur dan terimakasih serta permohonan maaf penulis. Dan didalamnya disertakan bagian akhir yang merupakan tahap akhir dari skripsi ini, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Semiotik

##### 1. Pengertian Semiotik

Semiotik atau semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Istilah *semeion* diturunkan dari kedokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simtomatologi dan diagnostik inferensial<sup>14</sup>. Secara bahasa, semiotik adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda dan proses yang berlaku bagi tanda<sup>15</sup>. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari sederatan luas obyek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Teew (ahli sastra) semiotik adalah tanda sebagai tindak komunikasi dan kemudian disempurnakannya menjadi model sastra yang mempertanggungjawabkan semua faktor dan aspek hakiki untuk pemahaman gejala susastra sebagai alat komunikasi yang khas di dalam masyarakat mana pun<sup>16</sup>.

Dalam pandangan Piliang, penjelajahan semiotika sebagai metode kajian ke dalam berbagai cabang keilmuan ini dikarenakan adanya kecenderungan untuk memandang berbagai wacana sosial sebagai fenomena bahasa. Berdasarkan pandangan semiotika, bila seluruh praktek sosial dapat dianggap sebagai fenomena bahasa, maka semuanya dapat juga dipandang sebagai tanda. Hal ini dimungkinkan karena luasnya pengertian tanda itu sendiri.

##### 2. Pengertian Semiotik Menurut Saussure

Seseorang yang pantas disebut sebagai pendiri linguistik modern adalah seorang sarjana dan tokoh besar asal Swiss, yaitu Ferdinand de Saussure. Saussure terkenal disebabkan teorinya yaitu tentang tanda. Semua catatan tidak pernah ia bukukan melainkan dikumpulkan oleh murid-muridnya

---

<sup>14</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 95

<sup>15</sup> Aart Van Zoest, *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*, (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993), hlm. 1

<sup>16</sup> A. Teew, *Khasanah Sastra Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 6

menjadi sebuah outline. Karya tersebut disusun dan diterbitkan sebagai buku dengan judul “*Course in General Linguistic*”. Kemudian karya ini menjadi sumber teori linguistik yang paling berpengaruh dan lebih dikenal dengan istilah strukturalisme.

Menurut Stanly J. Grenz, Saussure memiliki kehebatan yaitu saat ia berhasil menyerang pemahaman historis terhadap bahasa yang dikembangkan pada abad ke-19. Pada waktu studi bahasa ia berfokus pada perilaku linguistik nyata. Studi demikian menelusuri perkembangan kata-kata dan ekspresi sepanjang sejarah, mencari faktor-faktor yang berpengaruh, seperti geografi, perpindahan penduduk, perubahan perilaku dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku linguistik manusia. Saussure menggunakan pendekatan anti historis yang melihat bahasa sebagai sistem yang utuh dan harmonis secara internal. Ia mengusulkan teori bahasa yang biasa disebut strukturalisme untuk menggantikan pendekatan historis dari para pendahulunya.

Di mata Saussure bahasa tak ubahnya sebuah karya musik. Untuk memahami sebuah simponi, maka harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan dan bukan kepada permainan individual dari setiap pemain musik. Untuk memahami bahasa, kita harus melihatnya secara sinkronis, sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna.

Teori semiotik yang dikemukakan Ferdinand de Saussure dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Penanda (*signifier*), dilihat sebagai bentuk/wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur.
- b. Pertanda (*signified*), dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan/atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya arsitektur.

Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan pertanda berdasarkan konvensi yang biasa disebut dengan signifikansi. Semiotika signifikansi yaitu sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai sebuah tanda. Dalam berkomunikasi,

seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut *referent*.

Hampir serupa dengan Pierce yang mengistilahkan *interpretant* untuk *signified* dan objek untuk *signifier*, bedanya Saussure memaknai objek sebagai *referent* dan menyebutkannya sebagai unsur tumbuhan dalam proses penandaan. Contoh: ketika orang menyebut kata anjing (*signifier*) dengan nada mengumpat maka hal tersebut merupakan sebuah tanda kesialan (*signified*). Begitulah menurut Saussure, “*Signifier* dan *signified* merupakan kesatuan, tak dapat dipisahkan, seperti dua sisi dari sehelai kertas”.

Secara sederhana, *signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yaitu apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. Sementara *signified* adalah gambaran mental, yaitu pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Terkait dengan tanda dan kata, setiap kata dapat menggantikan nama benda apabila telah diterima oleh konsensus atau konvensi masyarakat, bahkan pada kenyataannya setiap ekspresi yang digunakan dalam masyarakat diperoleh berdasarkan perilaku kolektif atau kesepakatan.

Bahasa dalam kacamata Saussure tak ubahnya sebuah karya musik. Untuk memahami sebuah simponi, harus memperhatikan keutuhan karya musik secara menyeluruh dan bukan hanya kepada permainan individual dari pemain musik. Untuk memahami bahasa, harus dilihat secara sinkronis sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna bukan secara atomistik secara individual.

Menurut Saussure tanda-tanda kebahasaan memiliki dua buah karakteristik, yaitu bersifat linier dan arbitrer. Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan manifestasi nyata dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) merupakan unsur mentalistik. Dengan kata lain, di dalam sebuah tanda terungkap citra bunyi atau konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat bebas

atau arbitrer, baik secara keseluruhan maupun ditetapkan. Arbitrer dalam pengertian penanda ini tidak memiliki hubungan alamiah dengan petanda.

Prinsip-prinsip linguistik Saussure dapat disederhanakan ke dalam butir-butir pemahaman berikut:

1. Bahasa adalah sebuah fakta sosial. Bahasa sebagai fakta sosial, bahasa bersifat latin, maksudnya bahasa bukanlah gejala-gejala permukaan melainkan sebagai kaidah-kaidah yang menentukan gejala-gejala permukaan, yang disebut sebagai *langue*. *Langue* tersebut termanifestasikan sebagai *parole*, yaitu tindakan berbahasa atau tuturan secara individual.
2. Bahasa adalah suatu sistem atau struktur tanda. Karena itu, bahasa mempunyai satuan-satuan yang bertingkat, mulai dari fonem, morfem, kalimat, hingga wacana.
3. Unsur-unsur dalam setiap tingkatan saling menjalin melalui cara tertentu yang disebut dengan hubungan paradigmatis dan sintagmatik.
4. Relasi atau hubungan antara unsur dan tingkatan itulah yang membangun suatu bahasa. Relasi menentukan nilai, makna, pengertian dari setiap unsur dalam bangunan bahasa secara keseluruhan.
5. Untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa yang prinsip-prinsipnya yang telah disebut di atas, bahasa dapat dikaji melalui suatu pendekatan sinkronik, yaitu pengkajian bahasa yang membatasi fenomena bahasa pada satu waktu tertentu, tidak meninjau bahasa dalam perkembangan dari waktu ke waktu atau diakronik.

Dalam hal ini terdapat lima pandangan dari Saussure yang kemudian menjadi peletak dasar dari strukturalisme Levi-Strauss, yaitu pandangan tentang:

1. *Signifier* (penanda) dan *Signified* (petanda)

Menurut Saussure, *signifier* dan *signified* adalah hal yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok pada teori Saussure yakni prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan

setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Menurut Saussure, bahasa merupakan suatu sistem tanda (*sign*). Suara-suara, baik suara manusia, binatang, atau bunyi-bunyian, hanya bisa dikatakan sebagai bahasa atau berfungsi sebagai bahasa bilamana suara atau bunyi tersebut bisa mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide-ide, atau pengertian-pengertian tertentu. Untuk itu, suara-suara tersebut harus merupakan bagian dari sebuah sistem konvensi, sistem kesepakatan merupakan bagian dari sebuah sistem tanda.

Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain penanda adalah bunyi-bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna. Jadi penanda adalah aspek material dari bahasa apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa. Yang harus diperhatikan adalah dalam tanda bahasa selalu mempunyai dua segi; penanda atau petanda, *signifier* atau *signified*, *signifiant* atau *signifie*.

Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda. Petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistis. Kata Saussure “penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas”. Jadi, meskipun antara penanda dan petanda tampak sebagai entitas yang terpisah namun keduanya hanya ada sebagai komponen tanda. Tandalah yang merupakan fakta dasar dari bahasa. Maka dari itu, setiap upaya untuk memaparkan teori Saussure mengenai bahasa pertama-tama harus membicarakan pandangan Saussure mengenai hakikat tanda tersebut. Karena setiap tanda kebahasaan, menurut Saussure, pada dasarnya menyatukan sebuah konsep (*concept*) dan suatu citra suara (*sound image*), bukan menyatakan sesuatu dengan sebuah nama.

Suara yang muncul dari sebuah kata yang diucapkan merupakan penanda (*signifier*), sedang konsepnya adalah petanda (*signified*). Dua unsur ini tidak bisa dipisahkan sama sekali. Pemisahan hanya akan menghancurkan kata tersebut. Misalnya, sebuah kata apa saja, maka kata tersebut pasti menunjukkan tidak hanya suatu konsep yang berbeda (*distinct concept*), namun juga suara yang berbeda (*distinct sound*). Berlawanan dengan tradisi yang membesarkannya, Saussure tidak menerima pendapat yang menyatakan bahwa ikatan mendasar yang ada dalam bahasa adalah antara kata dan benda. Namun, konsep Saussure tentang tanda menunjuk ke otonomi relatif bahasa dalam kaitannya dengan realitas. Meski demikian, bahkan secara lebih mendasar Saussure mengungkap suatu hal yang bagi kebanyakan orang modern menjadi prinsip yang paling berpengaruh dalam teori linguistiknya: bahwa hubungan antara penanda dan yang ditandakan (petanda) bersifat sembarang atau berubah-ubah.

Berdasarkan prinsip ini, struktur bahasa tidak lagi dianggap muncul dalam etimologi dan filologi, tetapi bisa ditangkap dengan sangat baik melalui cara bagaimana bahasa itu mengutarakan (yaitu konfigurasi linguistik tertentu atau totalitas) perubahan. Oleh karena itu, pandangan “nomeklaturis” menjadi landasan linguistik yang sama sekali tidak mencukupi. Sebagai seorang ahli linguistik, Saussure amat tertarik pada bahasa. Dia lebih memperhatikan cara tanda-tanda lain, bukan cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) terkait dengan tanda-tanda lain atau cara tanda-tanda terkait dengan objeknya. Model dasar Saussure lebih fokus perhatiannya langsung pada tanda itu sendiri.

Bagi Saussure, tanda merupakan objek fisik dengan sebuah makna atau untuk menggunakan istilahnya, sebuah tanda terdiri atas penanda dan pertanda. Penanda adalah citra tanda, seperti yang kita persepsikan, tulisan di atas kertas atau tulisan di udara. Pertanda adalah konsep mental yang diacukan pertanda. Konsep mental ini secara luas sama pada semua anggota kebudayaan yang sama yang menggunakan bahasa yang sama.

## 2. *Form* (bentuk) dan *Content* (isi)

Dalam istilah *form* (bentuk) dan *content* (materi isi) ini oleh Gleason diistilahkan dengan *expression* dan *content*, satu berwujud bunyi dan yang lain berwujud ide. Jadi, bahasa itu berisi sistem nilai, bukan koleksi unsur yang ditentukan oleh materi, tetapi sistem ditentukan oleh perbedaannya.

## 3. *Langue* (bahasa) dan *Parole* (tuturan/ajaran)

*Langue* merupakan sistem tanda yang berfungsi sebagai alat komunikasi verbal antara para anggota suatu masyarakat bahasa dan sifatnya abstrak. Menurut Saussure, *langue* yaitu totalitas dari sekumpulan fakta satu bahasa, yang disimpulkan dari ingatan para pemakai bahasa dan merupakan gudang kebahasaan yang ada dalam setiap individu. *Langue* ada dalam otak, bukan hanya abstraksi-abstraksi saja dan merupakan gejala sosial. Dengan adanya *langue* itulah, maka terbentuk masyarakat ujar, yaitu masyarakat yang menyepakati aturan-aturan gramatikal, kosakata, dan pengucapan.

Sedangkan yang dimaksud *parole* merupakan pemakaian atau realisasi *langue* oleh masing-masing anggota bahasa, sifatnya nyata karena *parole* tidak lain daripada realitas fisis yang berbeda dari orang yang satu dengan orang yang lain. *Parole* sifatnya pribadi, dinamis, lincah, sosial terjadi pada waktu, tempat, dan suasana tertentu. Dalam hal ini, yang menjadi objek telaah linguistik adalah *langue* yang tentu saja dilakukan melalui *parole*, karena *parole* wujud bahasa yang nyata, yang dapat diamati dan diteliti.

## 4. *Synchronic* (sinkronik) dan *Diachronic* (diakronik)

Linguistik sinkronik merupakan subdisiplin ilmu yang mempelajari atau mengkaji struktur suatu bahasa atau bahasa-bahasa dalam kurun waktu tertentu/masa tertentu dan kajiannya lebih difokuskan kepada struktur bahasanya bukan perkembangannya. Studi sinkronik bersifat horizontal dan mendatar, karena tidak ada perbandingan bahasa dari masa ke masa serta bersifat deskriptif karena adanya penggambaran bahasa pada masa tertentu. Linguistik sinkronik ini mengkaji bahasa pada masa tertentu

dengan menitikberatkan pengkajian bahasa pada strukturnya. Tujuan dari linguistik sinkronik ini untuk mengetahui bentuk atau struktur bahasa pada masa tertentu.

Linguistik diakronik merupakan subdisiplin linguistik yang menyelidiki perkembangan suatu bahasa dari masa ke masa, mengkaji sejarah atau evolusi bahasa (historis) seiring berjalannya waktu. Studi diakronik bersifat vertikal dan historis serta didalamnya terdapat konsep perbandingan. Linguistik diakronik ini mengkaji bahasa dengan berlalunya masa yang menitikberatkan pengkajian bahasa pada sejarahnya. Selain itu linguistik ini memiliki ciri evolusi dan cakupan kajiannya lebih luas sehingga dapat menelaah hubungan-hubungan diantara unsur-unsur yang berurutan. Tujuan dari linguistik diakronik ini untuk mengetahui keterkaitan yang mencakup perkembangan suatu bahasa (sejarah bahasa) dari masa ke masa.

#### 5. *Syntagmatic* (sintakmatik) dan *Associative* (paradigmatik)

Konsep semiologi Saussure yang terakhir adalah konsep mengenai hubungan antar unsur yang dibagi menjadi *syntagmatic* dan *associative*. *Syntagmatic* menjelaskan hubungan antar unsur dalam konsep linguistik yang bersifat teratur dan tersusun dengan beraturan. Sedangkan, *associative* menjelaskan hubungan antar unsur dalam suatu tuturan yang tidak terdapat pada tuturan lain yang bersangkutan, yang mana terlihat nampak dalam bahasa namun tidak muncul dalam susunan kalimat.

Hubungan *syntagmatic* dan *paradigmatic* ini dapat terlihat pada susunan bahasa di kalimat yang kita gunakan sehari-hari, termasuk kalimat bahasa Arab. Jika kalimat tersebut memiliki hubungan *syntagmatic*, maka terlihat adanya kesatuan makna dan hubungan pada kalimat yang sama pada setiap kata di dalamnya. Sedangkan hubungan *paradigmatic* memperlihatkan kesatuan makna dan hubungan pada satu kalimat dengan kalimat lainnya, yang mana hubungan tersebut belum terlihat jika melihat satu kalimat saja.

Kita tentu sudah sering mendapatkan pelajaran bahasa Arab yang membahas unsur-unsur dalam kalimat berupa fā'il, fi'il, maf'ul bih, dan hāl.

Kajian semiologi menyatakan jika sebuah kalimat memiliki unsur yang lengkap dan memiliki kesatuan arti dari gabungan unsur tersebut sehingga tidak bisa digantikan dengan unsur lain karena dapat merubah makna, maka kalimat tersebut memiliki hubungan sintagmatik. Dan sebaliknya, jika sebuah kalimat tidak memiliki susunan unsur lengkap dan salah satu unsurnya dapat diganti dengan kata lain tanpa merubah makna, maka kalimat tersebut memiliki hubungan paradigmatic. Dalam melakukan penelitian analisis semiotika pada lirik lagu "Taṣna'ul Mustahīl" karya Hamza Namira, peneliti akan menggunakan teori dari Saussure dari salah satu pandangannya yaitu *Signifier* dan *Signified*. Yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

## **B. Lirik Lagu Arab**

### **1. Pengertian Lagu**

Lagu merupakan jenis musik yang memiliki unsur non-musikal yang berfungsi sangat penting dalam memberikan kesan tertentu bagi musik, yaitu lirik lagu. Syair atau lirik lagu yang berupa bahasa dapat memberikan dimensi baru dalam lagu itu sendiri. Lirik secara sederhana adalah kata-kata pada lagu. Lirik pada sebuah lagu tidak hanya berperan sebagai pelengkap lagu tetapi juga sebagai bagian terpenting yang mana akan menentukan rasa tertentu seperti senang, sedih, semangat bagi pendengarnya. Selain itu, lirik juga dapat menggambarkan suasana beserta makna yang terkandung dari lagu tersebut. Akan tetapi, untuk mengetahui makna yang lebih dalam dari lirik lagu, maka kita harus merasakan irama, harmoni, melodi, dan suara vokal serta isi lirik dengan cara menyanyikan atau mendengarkan lagu tersebut<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup> Suharto, Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pendidikan Seni: *Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu*, Vol. VII, No. 2, Mei-Agustus 2006. (Poin D)

Berbicara tentang lagu Arab, dapat dikatakan bahwa mendengarkan dan memahami lagu Arab adalah perkara yang tidaklah mudah. Karena di samping komposisinya yang panjang, strukturnya juga dibangun secara bertahap, baris demi baris, frase demi frase, dan kata demi kata. Untuk memahaminya pasti harus memperhatikan nuansa yang meliputinya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Jihad Racy dan Salwa as-Shawan bahwa mendengarkan lagu Arab mesti melibatkan diri secara aktif dalam seluruh perjalanan kesejarahannya, mengikuti detail teks, melodi, respon, rasa, dan persepsi. Saat ini, nasyid sebagai salah satu Arab dipandang sebagai genre yang mewarnai dunia musik Arab modern. Keunikan nasyid, sebagai lagu khusus yang ideal, ditujukan untuk sarana berdoa dan melantunkan pujian kepada Nabi<sup>18</sup>.

Idealnya nasyid adalah lagu yang serius, kontemplatif, dan anggun. Maka dari itu, jika ada sedikit saja campuran dengan unsur-unsur di luar dirinya, misal musik pop, akan segera menuai kritikan. Secara kultural, nasyid menyuarakan nilai otentiknya yang merujuk pada tradisi Arab-Islam dan menolak kehadiran musik Barat kontemporer yang komersial. Genre nasyid berpijak kokoh pada konsep otentik dan berusaha menghidupkan kembali lagu-lagu rakyat serta konsep bermusik dengan basis tilawatil-Qur'an dan tradisi lama<sup>19</sup>.

Di antara bentuk-bentuk yang telah berkembang secara musikal adalah lagu-lagu dan tarian-tarian komunal yang mampu meningkatkan kehangatan perayaan-perayaan keluarga dan mengiringi perjalanan haji maupun penyambutan kepulangannya. Selain itu juga berkembang musik-musik fungsional untuk pertemuan-pertemuan sosial di malam hari. Lagu-lagu

---

<sup>18</sup> Fadlil Munawwar Manshur, Jurnal Tajdid: *Kasidah Burdah Di Antara Sastra Musik Arab*, Vol. 14, No. 1, Maret 2007

<sup>19</sup> Fadlil Munawwar Manshur, Jurnal Tajdid: *Kasidah Burdah Di Antara Sastra Musik Arab*, Vol. 14, No. 1, Maret 2007

tersebut dinyanyikan di pemukiman para musafir oleh para musisi penyair dalam kelompoknya masing-masing<sup>20</sup>.

Maka dari itu, mereka menerapkan teknik pengucapan yang menghasilkan bunyi dalam melagukan ayat-ayat sederhana secara spontan dan improvisatoris. Lagu-lagu tersebut menggunakan bentuk-bentuk yang saling merespon terkait dengan fungsi sosialnya. Melalui bentuk tersebut, audiens dapat berpartisipasi pada saat-saat tertentu, yaitu dengan menyanyi, menari, bertepuk tangan, dan bermain rebana. Jika dibandingkan dengan teksnya yang seringkali ditambahkan, penambahan melodi atau lagu baru sangatlah terbatas. Para pengamat memperkirakan bahwa bentuk-bentuk lain yang menggunakan istilah-istilah asing, masih memiliki kaitan dengan jenis-jenis musik Arab kuno, seperti: Nashb, SanadThaqil, SanadKhafif, dan Ahzadj<sup>21</sup>.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Adapun ragam nada atau suara yang berirama disebut lagu. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat salah satu lagu hits ditahun 2021 yaitu Tasna'ul Mustahil. Apabila diartikan perkata maka tasna'ul yang berasal dari kata sona'a yang berarti membuat atau melakukan sedangkan mustahil berarti sesuatu yang tidak mungkin terjadi. Jadi bila didefinisikan Tasna'ul Mustahil adalah kau bisa melakukan hal yang mustahil. Lagu ini dipopulerkan oleh Hamza Namira dan Humood Alkhuder.

## 2. Fungsi Lagu

Menyanyi sangat identik dengan musik dan tidak dapat dipisahkan dengan musik. Musik sendiri merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Musik memiliki tiga bagian yang penting yaitu *beat*, *rhytem*, dan *harmony*. *Beat* memengaruhi tubuh, *rhytem* memengaruhi jiwa, dan *harmony* memengaruhi roh.

---

<sup>20</sup> Andre Irawan, Jurnal Tsaqafa: *Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012

<sup>21</sup> Andre Irawan, Jurnal Tsaqafa: *Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012

Seorang ahli biofisika telah melakukan percobaan tentang pengaruh musik bagi kehidupan makhluk hidup. Dua tanaman dari jenis dan umur yang berbeda diletakkan pada tempat yang berbeda, yang satu diletakkan didekat pengeras suara yang menyajikan lagu-lagu *slow rock* dan *heavy rock*, sedangkan tanaman yang lainnya diletakkan dekat dengan pengeras suara yang memperdengarkan lagu-lagu yang indah dan berirama teratur. Dalam beberapa hari, terjadilah perbedaan yang sangat mencolok. Tanaman yang didekat pengeras suara lagu-lagu rock menjadi layu dan mati, sedangkan tanaman yang berada didekat pengeras suara lagu-lagu indah tumbuh dengan segar dan berbunga. Suatu bukti nyata bahwa musik sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup.

Menurut pemikiran Islam, Imam Ghazali, lagu mempunyai lima manfaat, yaitu:

- a. Dapat menghilangkan sampah batin dan dapat melahirkan dampak penyaksian terhadap Allah di dalam hati.
- b. Mekuatkan hati dan cahaya rohani.
- c. Dapat melepaskan seorang sufi dari berbagai urusan yang bersifat lahir, serta membuat seorang sufi cenderung untuk menerima cahaya dan rahasia-rahasia batin.
- d. Mendengarkan musik dapat menggembirakan hati dan roh.
- e. Dapat menyebabkan ekstasi dan tertarik kepada Allah, serta dapat menampakkan rahasia-rahasia ketuhanan<sup>22</sup>.

### **C. Konsep Pembelajaran Mufrodat di Madrasah**

#### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai sebuah usaha untuk mempengaruhi usaha, intelektual, dan spriritual seseorang agar mau belajar

---

<sup>22</sup> Muhammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Alami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23-24

dengan kehendaknya sendiri<sup>23</sup>. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada dasarnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran pada aktivitas pendidik. Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar<sup>24</sup>. Menurut Uno hakikat pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa<sup>25</sup>.

Menurut Degeng, pembelajaran yaitu upaya untuk membelajarkan peserta didik bukan apa yang dipelajari peserta didik<sup>26</sup>. Sedangkan Nata berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk terjadinya proses belajar<sup>27</sup>. Pada intinya pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>28</sup>. Oleh karena itu, ada lima interaksi yang dapat berlangsung dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik.
- b. Interaksi antara sesama peserta didik.
- c. Interaksi peserta didik dengan narasumber.

---

<sup>23</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85

<sup>24</sup> S. Nasution, *Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 4

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>26</sup> I Nyoman Degeng, *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud RI dan Dirjen Dikti, 1993), hlm. 2

<sup>27</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam...*, hlm. 87

<sup>28</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2005)

- d. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan.
- e. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam<sup>29</sup>.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan pendidikan berjalan baik atau tidak. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama bagi guru dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa<sup>30</sup>. Pembelajaran dilaksanakan agar terciptanya kondisi belajar yang memungkinkan pada diri siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat dua aspek penting yaitu hasil belajar yang berupa perubahan perilaku pada diri siswa dan proses hasil belajar berupa pengalaman intelektual, emosional, dan fisik pada diri siswa. Pembelajaran juga berarti meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama dengan perolehan pengalaman-pengalaman belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan kegiatan membelajarkan peserta didik yang dinilai dari perubahan perilaku dan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pada diri peserta didik.

## 2. Pengertian Mufrodat

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang yang non-Arab. Pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran mufrodat.

Mufrodat adalah salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata

---

<sup>29</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik, dan Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 21-22

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis dalam kemahiran berbahasa harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang produktif, kaya dan aktual.

Secara umum penambahan kosakata seseorang dianggap menjadi bagian penting baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan juga banyak orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan efektif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Mufrodat merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti kosa kata. Mufrodat yaitu himpunan kata-kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris mufrodat disebut *vocabulary*. Mufrodat juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tertentu dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru. Mufrodat merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, karena mufrodat digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan sebagai salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang<sup>31</sup>.

Menurut Al-Khauili dan Mahmud Ali yang dikutip oleh Syaiful dalam bukunya, mufrodat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang membentuk suatu bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Kata berbeda dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya pun relatif stabil. Maka kata terdiri atas morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata al-

---

<sup>31</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011), hlm. 61

mu'allim (المعلم) terdiri dari dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang terdiri dari tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang setiap morfemnya memiliki arti khusus. Misalnya kata al-mu'allimuun (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu ال, معلم dan ون.

Ditinjau dari segi fungsinya, mufrodat dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:

- a. *Al-mufrodat al-Mu'jamiyah* (المفردات المعجمية) yaitu kosakata yang mempunyai makna dalam kamus, seperti قلم، قمر، بيت.
- b. *Al-mufrodat al-Wazdifiyah* (المفردات الوظيفية) yaitu kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misal huruf al-jar, asma al-isyarah, asma al-maushul, dlamair, dan lain-lain.

### 3. Konsep Pembelajaran Mufrodat

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran mufrodat adalah proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab<sup>32</sup>. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran pola kalimat yang relevan.

Dalam pembelajaran kosakata atau mufrodat ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut<sup>33</sup>:

- a. Pembelajaran kosakata atau mufrodat tidak berdiri sendiri. Mufrodat hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri

---

<sup>32</sup> Ahmad Djanan Asifuddin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://www.umy.ac.id/berita>

<sup>33</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 97-98

tetapi dikaitkan dengan pembelajaran muthala'ah, istima', insya', dan muhadatsah.

- b. Pembatasan makna. Dalam pembelajaran mufrodat hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedangkan untuk tindak lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.
- c. Kosakata dalam konteks. Beberapa kosakata dalam bahasa asing tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat.
- d. Terjemah dalam pengajaran kosakata. Pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahannya antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan juga tidak semua kosakata bahasa asing ada padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.
- e. Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain:
  - 1) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti: رحمة، كرسي، كتاب، علماء.
  - 2) Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti: مدينة، سوق، ذهب.
  - 3) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: انزلق، تدهور، استولى.

Dalam pembelajaran mufrodat perlu memperhatikan tiga prinsip, yaitu *Frequensi*, *Coverage*, dan *Learnibility*. Prinsip *frequensi* yaitu menggunakan

kata-kata yang sering digunakan itulah yang dipilih. Prinsip *coverage* yaitu kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti kata-kata yang mempunyai daya cakup inilah yang harus dipilih. Prinsip *learnibility* adalah suatu item atau kata yang dipilih karena mudah dipelajari.

#### 4. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Tujuan umum pembelajaran mufrodat bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan mufrodat baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun fahm al-masmu'
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan mufrodat dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar
- c. Memahami makna mufrodat baik secara denotasi atau leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodat dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya<sup>34</sup>.

#### 5. Metode dan Teknik Pembelajaran Mufrodat

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya mufrodat ini menuntut adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab<sup>35</sup>.

Dalam pembelajaran mufrodat ada baiknya dimulai dengan kosakata paling dasar yang tidak mudah berubah, seperti istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain

---

<sup>34</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 63

<sup>35</sup> Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Timur: CV. Gemilang, 2018), hlm. 39

yang mudah untuk dipelajari. Metode yang digunakan dalam pembelajarannya antara lain, metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *aural-oral approach*, metode membaca, metode gramatika-translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab<sup>36</sup>.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (mufrodah) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata, sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kata. Ini merupakan tahap pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka siswa akan mampu mendengarkan secara benar untuk selanjutnya.
- b. Mengucapkan kata. Tahap kedua ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- c. Mendapatkan makna kata. Tahap ketiga ini, guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun oleh siswa mudah dilupakan.
- d. Membaca kata. Pada tahap keempat ini, siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.
- e. Menulis kata. Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya mengingat karakteristik katanya masih baru dan segar dalam ingatan siswa.
- f. Membuat kalimat. Tahap terakhir kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna,

---

<sup>36</sup> Ahmad Djanan Asifuddin,... dalam <http://www.umy.ac.id/berita>

baik secara lisan maupun tulisan. Dalam menyusun kalimat hendaknya gunakan kata-kata yang produktif dan aktual agar siswa dengan mudah memahami dan mempergunakannya sendiri.

## 6. Strategi Pembelajaran Mufrodat

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran<sup>37</sup>. Perbendaharaan mufrodat sangatlah berpengaruh pada keterampilan berbahasa yang lain. Banyaknya mufrodat yang dihasilkan oleh seseorang dapat mencerminkan tingkat intelektualitas dari orang tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk diterapkan di kelas nantinya.

Di bawah ini macam-macam strategi pembelajaran mufrodat berdasarkan tingkatannya. Tingkatan tersebut dibagi mejadi tiga yaitu tingkat pemula/dasar (*mubtadi'*), tingkat menengah (*mutawassid*), dan tingkat lanjutan (*mutaqaddim*). Berikut penjelasan mengenai strategi pembelajaran mufrodat berdasarkan tingkatannya.

Strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar (*mubtadi'*) dapat dilakukan dengan<sup>38</sup>:

- a. Menggunakan nyanyian/lagu. Melalui nyanyian/lagu ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan para siswa saat belajar dan memberikan kesenangan agar meningkatkan penguasaan mufrodat atau menambah perbendaharaan mufrodat.
- b. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya tau benda aslinya.
- c. Meminta siswa membaca berulang kali.
- d. Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasai.

---

<sup>37</sup> Supriyadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hlm. 21

<sup>38</sup> Widi Astuti, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam: Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016, hlm. 186

Strategi pembelajaran kosakata tingkat menengah (*mutawassid*) dapat dilaksanakan antara lain dengan:

- a. Menggunakan peragaan tubuh, guru dapat menunjukkan makna kata dengan memperagakannya.
- b. Menulis kata-kata, penguasaan mufrodat siswa akan sangat terbantu jika siswa diminta untuk menulisnya.
- c. Dengan bermain peran.
- d. Memberikan padanan kata-kata (sinonim).
- e. Memberi lawan kata (antonim)
- f. Memberi asosiasi makna.
- g. Guru menyebutkan akar kata dan devariasinya (kata yang mengalami perubahan), hal ini dapat membantu siswa memahami mufrodat sesuai dengan perubahan kalimatnya.

Pada tingkat lanjut strategi pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan:

- a. Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
- b. Mencari makna kata dalam kamus.
- c. Mengacak mufrodat agar menjadi susunan kata yang benar.
- d. Meletakkan kata dalam kalimat.
- e. Memberikan harakat pada kata.

Secara rinci W. Gulo menjelaskan tentang strategi pembelajaran mufrodat dalam bukunya strategi belajar mengajar, pengajar dapat menggunakan beberapa strategi diantaranya<sup>39</sup>:

- a. Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
- b. Mencari makna kata dalam kamus.
- c. Ketika mengajarkan mufrodat baru, pengajar dapat meminta siswa langsung mencari maknanya dalam kamus.
- d. Mengacak mufrodat agar menjadi susunan kata yang benar.
- e. Meletakkan kata dalam kalimat.

---

<sup>39</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 98

- f. Memilih contoh mufrodat yang baik untuk siswa jangan mufrodat yang menimbulkan provokatif.
- g. Menyusun kalimat yang benar dari beberapa mufrodat yang telah disediakan.
- h. Memberikan harokat kata.
- i. Menerjemahkan mufrodat kedalam bahasa ibu.



### BAB III

## BIOGRAFI HAMZA NAMIRA, BIOGRAFI HUMOOD ALKHUDER, DAN LAGU TAŞNA'UL MUSTAĤİL

#### A. Biografi Hamza Namira

Hamza Namira merupakan seorang penyanyi, penulis lagu, dan instrumentalis yang berkebangsaan Mesir. Ia lahir pada tanggal 15 November 1980. Hamza Namira memiliki asal-usul keluarga dari Mansoura, Mesir dan dibesarkan di Arab Saudi sampai usia 12 tahun. Ketika orang tuanya kembali ke Mesir, ayahnya bekerja sebagai dokter dan seorang seniman pemula. Hamza Namira mulai mengembangkan minatnya dalam musik saat ia berusia 17 tahun, dia mulai belajar gitar, keyboard, dan 'Oud. Dia juga mengembangkan minatnya dalam beberapa gaya musik, yaitu: Timur Tengah, Mesir tradisional dan Musik Rakyat, light rock, Jazz dan musik latin<sup>40</sup>.

Mulai tahun 1999 sampai tahun 2004, Namira bermain di sebuah band yang dipimpin artis Iskandariyah yaitu Nabil Bakly dan melanjutkan untuk membentuk kelompok sendiri<sup>41</sup>. Ia menulis lagu untuk pertama kalinya dan berhasil mendapatkan beberapa teman yang berpikiran sama dan membentuk band yaitu Nomaira. Hamza Namira belajar akuntansi di Universitas Iskandariyah yang disarankan oleh Nabil Bakly, agar mendapatkan penghasilan mandiri yang cukup besar untuk mengejar karir musiknya tanpa takut ia harus satu hari memilih antara mencari nafkah dan mengorbankan nilai-nilai.

Pada tahun 2007, Namira menandatangani kontrak dengan Awakening Records, yaitu label rekaman yang berbasis di Inggris dan merilis album debutnya Ehlam Ma'aya (Dream With Me) pada tahun 2008. Album ini menjadi hits terutama kalangan mahasiswa, dan mencapai daftar Top 10 di Virgin Megastore. Album kedua Namira yaitu Insan (Human) yang dirilis pada bulan Juli 2011. Album ini memiliki 16 lagu yang mengangkat isu-isu yang beragam, seperti

---

<sup>40</sup> -, *Hamza Namira Biography*, artikel diakses pada tanggal 09 Januari 2022 pukul 19:46 WIB dari <https://celebsagewiki.com/hamza-namira>

<sup>41</sup> -, *Hamza Namira (World Music Singer)*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 09:25 WIB dari <https://allfamous.org/id/people/hamza-namira-19801115.html>

hubungan etnis, imigrasi, kemunafikan, dan negara miskin pendidikan Mesir. Album ini menggunakan lirik bahasa Arab sehari-hari, ada juga sejumlah gaya musik yang mencerminkan latar belakang dan minat khas Namira. Tiga lagu di Insan terinspirasi oleh rock, yang satu terinspirasi oleh jazz, dan yang lainnya menggabungkan musik antara funk, disco, dan dance<sup>42</sup>.

Masyarakat Mesir sudah mencatat ketenaran Namira. Keterlibatannya twitternya adalah salah satu yang tertinggi dan memecahkan sepuluh akun terpopuler di negara Mesir. Ketika Perdana Menteri Inggris David Cameron berkunjung ke Mesir pada tanggal 21 Februari 2011, Namira adalah salah satu dari sekelompok orang yang terpilih dan diundang untuk bertemu dengannya dan berpartisipasi dalam diskusi yang membahas masa depan Mesir.

Namira mengadakan konser di Perpustakaan Alexandria, American University di Kairo, dan banyak di negara Arab. Namira mengatakan pengaruh musik utamanya adalah Nabil Bakly, yaitu seorang musisi yang relatif tidak dikenal. Hamza Namira dipuji sebagai Sayed Darwish baru, yang sering dibandingkan dengan Mohamed Mounir dan Ahmed Mounib.

Berikut deretan lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Hamza Namira:

1. Tahun 2008
  - a. Ehlam Ma'aya
  - b. Morgiha
  - c. Konna Wehna Soghar
  - d. Fattah Shababik 'Eineek
  - e. Shedd El Hizam
  - f. Ya Tair
  - g. Wana Fi Tareeqy
  - h. Al Taghreeb
  - i. Ya Rabb
2. Tahun 2011
  - a. Insan

---

<sup>42</sup> -, *Hamza Namira (World Music Singer)*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 09:25 WIB dari <https://allfamous.org/id/people/hamza-namira-19801115.html>

- b. El-Midan
  - c. Hansa
  - d. Taghreeba II
  - e. Ya Muhawwin
  - f. Ewidooni
  - g. Ibnu El Watan
  - h. Balady Ya Balady
  - i. Ya Hanah!
  - j. Doori
  - k. Haser Hesarak
  - l. Ala Bab Allah
  - m. Wushoosh
  - n. Sou
  - o. Hila Hila Ya Matr
  - p. Esmay Masr
3. Tahun 2014
- a. Esmaani
  - b. Sabah Al-Kheer
  - c. Ya Lala
  - d. Ay Kalam
  - e. Dalmat Kda Leeh
  - f. El-Atr
  - g. Tesmahy
  - h. Ya Sidi
  - i. La Tabki
  - j. Kolo Beya'addi
  - k. Ya Mazloom
4. Tahun 2015
- a. Zeina
  - b. Zahma
  - c. Ghorba



- d. Kora
- e. Helal
- f. Manish Darwish
- g. Wasfa
- h. Iblis
- i. Nabina
- j. Taraweeh
- k. El Omm
- l. Napoleon
- m. Khatma
- n. Intizaar
- o. Akher 10 Ayyam
- p. Daqqet Tabla
- q. Leilet Al-Qadr
- r. Akher Leila
5. Tahun 2017
  - a. Tasna'o Almustaheel
  - b. Yawman Toatebna
  - c. Manich Mena (Remix)
  - d. Wain Ayamak (Remix)
6. Tahun 2018
  - a. Dari Ya Alby
  - b. Madadd
  - c. Sheekayyo
  - d. Wala Sohba Ahla
  - e. Shuwayyet Habayeb
  - f. Bos Bos
  - g. El Wad El Abeet
  - h. Zahra
  - i. Dar Ya Sar



7. Tahun 2020
  - a. Fady Shewaya
  - b. El Waqaa El Akheera
  - c. Mesh Mohem
  - d. Esta3izo
  - e. Ma3lesh
8. Tahun 2021
  - a. Bazringosh

## **B. Biografi Humood Alkhuder**

Humood Alkhuder merupakan seorang penyanyi yang berasal dari Kuwait. Ia lahir di Kuwait pada tanggal 24 Januari 1989, dan dibesarkan di keluarga yang berpendidikan<sup>43</sup>. Ayah beliau merupakan seorang profesor bidang psikologi. Dan ibunya merupakan seorang wanita berpendidikan dan menjadi sosok yang selalu mendorong minat dan bakat anaknya, sebab ibunya memiliki perhatian yang besar terhadap seni dan keindahan, yang kemudian diturunkan kepada anaknya.

Humood telah merilis banyak single dan video selama dekade terakhir ini, dan telah menyelesaikan album debutnya yang dirilis oleh Awakening Records. Humood mulai terjun di dunia seni sejak dini. Saat itu baru berumur sepuluh tahun ketika ia mengikuti pamannya ke studio rekaman. Saat itu pamannya sudah menjadi penyanyi terkenal. Ia mengajak Humood berpartisipasi dalam konser paduan suara dan merekam karya seninya di studio.

Selama masa itu Humood banyak menyadarkan para seniman, komposer, distributor bahkan insinyur suara yang membantu dalam pembentukan pengalaman artistik bagi anak seusianya. Ia secara resmi masuk ke dalam dunia tarik suara mulai tahun 2002 dalam serangkaian album “Yaa Raji’iy”, dan khususnya dalam lagu “أمي فلسطين” yang ia bawakan bersama Nasyider Mishary Arada dan lagu tersebut cukup sukses dan digemari di dunia Arab. Humood pun terus-menerus merilis puluhan Hit Singles, hingga ia mendapatkan

---

<sup>43</sup> Rizal, *15 Fakta Humood Alkhudher*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13:18 WIB dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rizal/15-fakta-humood-alkhudher>

penghargaan besar pada acara “Khawatir” di stasiun TV MBC, dan mendapatkan dua juta penonton untuk “على طاري الفرح” videonya di youtube. Ia pun memilih Zain Telcom (salah satu operator seluler di Arab) untuk melakukan kampanye media, dan mensponsorinya untuk memulai ke jangkauan yang lebih luas lagi. Album terbarunya yaitu Aseer Ahsan<sup>44</sup>.

Di samping itu, Humood menyelesaikan kuliah S2 Komunikasi Massa di Universitas Kuwait. Namun kecintaannya terhadap musik membuat ia mengambil keputusan untuk fokus pada bidang seni dan mendirikan perusahaan produksi. Humood mengambil pelajaran di Boston tepatnya di American Berklee College of Music, Massachusetts, Amerika Serikat. Humood merilis banyak single yang sukses di Timur Tengah. Dia tampil sebagai penyanyi muda di “Ummi Filisteen” oleh penyanyi Kuwait bersama Munsheed Mashari al-Aarada.

Humood merilis album debutnya Fekra oleh Salam Productions. Judul lagu Fekra digunakan sebagai tema iklan di TV untuk Zain Network. Ia juga membawakan sebuah lagu untuk program televisi lain yaitu Khawater. “Keep Me True” yang direkam sebagai video klip di Los Angeles, California, diikuti oleh serangkaian konser di Kuwait, Yordania, Yaman, Istanbul, London, Chicago, dan Vancouver. Banyak lagunya yang digunakan dalam iklan promosi di Kuwait dan dunia Arab. Pada tahun 2013, ia merilis sebuah lagu amal “Zammilouni” yang bertemakan tentang korban perang sipil di Suriah. Lagu Humood lainnya juga digunakan dalam kampanye bertepatan Ramadhan dan amal. Pada 1 Januari 2015 Humood menandatangani kontrak rekaman dengan Awakening Records, kemudian pada bulan yang sama ia merilis album Aseer Ahsan. Setelah dirilis, album ini telah membuat daftar penjualan teratas di iTunes Gulf dan mendapat tempat ke-10 di Billboard for the World Music Albums.

Berikut deretan lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Humood Alkhuder:

1. Sharab al-Hub (2011)
2. Tari el-Farah (2011)
3. Heya al-Jannah (2012)

---

<sup>44</sup> Rizal, *15 Fakta Humood Alkhudher*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13:18 WIB dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rizal/15-fakta-humood-alkhudher>

4. Keep Me True (2012)
5. Qiyam (2014)
6. Fekra (2015)
7. Kun Anta (2015)
8. Ha Anatha (2015)
9. Edhak (2015)
10. Ana al-Insan (2015)
11. Lughaat al-‘Aalam (2015)
12. Qisaat al-‘Oshaq (2015)
13. La’alla Khair (2015)
14. ‘Ain (2015)
15. Nafsaha (2015)
16. Khallah (2015)
17. Tasna’o Almustaheel (2017)
18. Humood Kun Fudooleyan (2018)
19. Mistanneek (2020)
20. Ya Hala Belhilm (2020)
21. Hawil Marra Okhra (2020)
22. Dandin Ma’i (2020)
23. Ahlan Akhi (2020)
24. Salamy (2020)
25. Methel Kel Youm (2020)

### C. Lagu Taşna’ul Mustahil

Lagu berjudul Taşna’ul Mustahil ini dirilis tahun 2017 dan kembali populer awal tahun 2021 tepatnya bulan Februari. Dinyanyikan oleh Hamza Namira dan Humood Alkhuder.

Berikut lirik lagu Taşna’ul Mustahil – Hamza Namira dan Humood Alkhuder.

آمالنا نهراً تسيل

Angan kita bagai sungai yang mengalir

عذباً كماء السلسبيل

Yang manis bagaikan mata air salsabil

ومذكرات في الحياة

Dan catatan kehidupan

منها ارتوى جيل فجيل

Selalu bercampur dari generasi ke generasi

.....

آمالنا نهراً تسيل

Angan kita bagai sungai yang mengalir

عذباً كماء السلسبيل

Yang manis bagaikan mata air salsabil

ومذكرات في الحياة

Dan catatan kehidupan

منها ارتوى جيل فجيل

Selalu bercampur dari generasi ke generasi

.....

بالعزم هيا نمضي سوياً



Marilah kita kuatkan tekad, kita terus melangkah bersama

نسمو ونرقى فوق الثريا

Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang suroyya

.....

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل

Janganlah kau berkata, aku sendirian atau aku tidak tahu bagaimana caranya

أنت بالتحدي تصنع المستحيل

Kau pasti bisa melakukan hal yang mustahil

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل

Janganlah kau berkata, aku sendirian atau aku tidak tahu bagaimana caranya

أنت بالتحدي تصنع المستحيل

Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil

.....

نمضي على سنن الهدى

Kita selalu mengikuti aturan

و عن المبادئ لا نميل

Tanpa memiliki prinsip sendiri

بالعزم نجتاز المدى

Dengan tekad kita bisa melalui masa

و نسابق الدرب الطويل

Dan kita berpacu di jalan yang panjang

.....

افرض وجودك في الحياة

Berkomitmenlah dalam hidup

و كن كما وقع المطر

Dan jadilah seperti terjadinya hujan

و انثر حروفك في السماء

Tebarlah kata-katamu di langit

نوراً كما ضوء القمر

Agar bercahaya seperti cahaya rembulan

.....

بالعزم هيا نمضي سوياً

Marilah kita kuatkan tekad, kita terus melangkah bersama

نسمو ونرقى فوق الثريا

Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang šuroyya

.....

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل

Janganlah kau berkata, aku sendirian atau aku tidak tahu bagaimana caranya

أنت بالتحدي تصنع المستحيل

Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil

.....  
لا تقل لو حدي أو كيف السبيل

Janganlah kau berkata, aku tidak bisa atau aku tidak tahu bagaimana caranya

أنت بالتحدي تصنع المستحيل

Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil

تصنع المستحيل

Kau bisa melakukan sesuatu yang mustahil



## BAB IV ANALISIS DATA

### A. Analisis Data

Berikut analisis mengenai teori semiotika berdasarkan konsep Ferdinand De Saussure.

Signifier dan signified

Tabel 1. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 1

Lirik Lagu	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
<p>آمالنا نهرًا تسيل (Angan kita bagai sungai yang mengalir)</p>	Angan kita bagai sungai yang mengalir	Maksud, niat antara penyanyi dengan lawan bicara seperti air yang mengikuti alur di sungai
<p>عذباً كماء السلسبيل (Yang manis bagaikan mata air salsabil)</p>	Yang manis bagaikan mata air salsabil	Yang indah seperti mata air surga yang mengalir di bawah 'Arasy
<p>ومذكرات في الحياة (Dan catatan kehidupan)</p>		
<p>منها ارتوى جيل فجيل (Selalu bercampur dari generasi ke generasi)</p>		

Tabel 2. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 2

Lirik Lagu	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
<p>بالعزم هيا نمضي سويًا (Marilah kita kuatkan</p>	Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang suroyya	Berkembang dan berani bangkit serta berusaha semaksimal mungkin sampai melebihi

tekad, kita terus melangkah bersama)		kemampuan kita yang tidak disadari
نسمو ونرقى فوق الثريا (Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang suroyya)		

Tabel 3. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taṣna'ul Mustahīl Bait 3

Lirik Lagu	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
لا تقل لو حدي أو كيف السبيل (Janganlah kau berkata, aku sendirian atau aku tidak tahu bagaimana caranya)	Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil	Anda pasti sanggup mengerjakan sesuatu yang tidak mungkin
أنت بالتحدي تصنع المستحيل (Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil)		

Tabel 4. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taṣna'ul Mustahīl Bait 4

Lirik Lagu	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
نمضي على سنن الهدى (Kita selalu mengikuti	Dengan tekad kita bisa melalui masa	Dengan memiliki keyakinan yang kuat maka kita dapat melewati waktu demi waktu

aturan)		
و عن المبادئ لا نميل (Tanpa memiliki prinsip sendiri)	Dan kita berpacu di jalan yang panjang	Penyanyi mengajak lawan bicara untuk berlari bersama dengan jarak yang jauh
بالعزم نجتاز المدى (Dengan tekad kita bisa melalui masa)		
و نسابق الدرب الطويل (Dan kita berpacu di jalan yang panjang)		

Tabel 5. Analisis Semiotik Saussure Lagu Taşna'ul Mustahil Bait 5

Lirik Lagu	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
افرض وجودك في الحياة (Berkomitmenlah dalam hidup)	Dan jadilah seperti terjadinya hujan	Jangan berputus asa karena hidup itu berproses seperti proses terjadinya hujan yang berawal dari air yang menguap sampai turunlah hujan
و كن كما وقع المطر (Dan jadilah seperti terjadinya hujan)		
و انثر حروفك في السماء (Tebarlah kata-katamu di langit)	Tebarlah kata-katamu di langit	Taburkan dan gantungkan setiap ucapan baik lisan maupun tulisan setinggi-tingginya
نوراً كما ضوء القمر		

(Agar bercahaya seperti cahaya rembulan)	Agar bercahaya seperti cahaya rembulan	Supaya bersinar menerangi kegelapan di malam hari
------------------------------------------	----------------------------------------	---------------------------------------------------

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti membagi setiap bait liriknya agar mempermudah dalam memilah lirik lagu yang memiliki makna tersirat. Dalam hal ini setiap bait dianalisis terlebih dahulu mana baris lirik yang masuk ke *signifier* lalu dijabarkan dalam bentuk konsep ke *signified*.

Pada bait pertama dalam lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl terdapat kalimat **آمالنا** **نهرًا تسيل** yang berarti angan kita bagai sungai yang mengalir. Maksud dari kalimat tersebut adalah maksud atau niat antara penyanyi dengan lawan bicara seperti air yang mengikuti alur di sungai. Yaitu keinginan yang terus-menerus mengikuti alur kehidupan yang maju dan tidak berhenti disaat keinginan itu sudah terwujud.

Pada bait pertama juga terdapat lirik **عذبا كماء السلسبيل** artinya yang manis bagaikan mata air salsabil. Maksud dari kalimat tersebut adalah yang indah seperti mata air surga yang mengalir di bawah 'Arasy. Yaitu keinginan kita yang bagus seperti keindahan mata air salsabil yang mengalir.

Pada bait kedua lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl terdapat kalimat **نسمو** **ونرقى فوق الثريا** yang artinya tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang suroyya. Maksud dari kalimat tersebut adalah berkembang dan berani bangkit sampai melewati angkasa melebihi kemampuan yang kita tidak sadari. Sehingga usaha yang kita lakukan akan tercapai dengan tidak sia-sia sesuai yang diharapkan.

Pada bait ketiga lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl terdapat kalimat **أنت** **بالتحدي تصنع المستحيل** yang artinya kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil. Maksud dari kalimat tersebut adalah anda pasti sanggup mengerjakan

sesuatu yang tidak mungkin. Yaitu jika seseorang melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh maka hal yang tidak mungkin terjadi maka akan terjadi selagi kita berusaha. Sesuatu akan selalu mustahil sampai kita selesai melakukannya.

Pada bait keempat lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl terdapat kalimat بالعزم **نجتاز المدى** yang artinya dengan tekad kita bisa melalui masa. Maksud dari kalimat tersebut dengan memiliki keyakinan yang kuat maka kita dapat melewati waktu demi waktu. Yaitu kita bisa melewati setiap waktu demi waktu dengan keyakinan yang kuat bahwa dapat melewatinya.

Pada bait keempat juga terdapat kalimat **و نسابق الدرب الطويل** yang artinya dan kita berpacu di jalan yang panjang. Maksud dari kalimat tersebut adalah penyanyi mengajak lawan bicara untuk berlari bersama dengan jarak yang jauh. Yaitu berjuang dari titik nol sampai titik terjauh dimana saat berada di tengah titik tersebut ada kepuasan tersendiri.

Pada bait kelima lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl terdapat kalimat **و كن كما وقع المطر** yang artinya dan jadilah seperti terjadinya hujan. Maksud dari kalimat tersebut adalah jangan berputus asa karena hidup itu berproses seperti proses terjadinya hujan yang berawal dari air yang menguap sampai turunlah hujan. Yaitu bertahap tidak langsung sampai di tahap akhir, perumpamaannya seperti terjadinya hujan yang berawal dari penguapan air lalu pengembunan berupa wujud partikel es lalu partikel tersebut membentuk awan dan terjadilah hujan. Jadi ketika orang itu berproses maka diawali dengan niat doa, lalu berusaha dan bertawakkal, terakhir bisa meraih apa yang diusahakan tersebut.

Pada bait kelima juga terdapat kalimat **وانثر حروفك في السماء** yang artinya tebarlah kata-katamu di langit. Maksud dari kalimat tersebut adalah taburkan dan gantungkan setiap ucapan baik lisan maupun tulisan setinggi-tingginya. Yaitu kita selalu memanjatkan doa kepada Sang Pencipta.

Dan kalimat **نوراً كما ضوء القمر** yang artinya agar bercahaya seperti cahaya rembulan. Maksud dari kalimat tersebut adalah supaya bersinar menerangi kegelapan di malam hari. Yaitu dengan menaburkan setiap ucapan kita kepada Sang Pencipta berharap ucapan tersebut dapat menjadi penerang di kemudian hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di setiap bait lagu Taṣna'ul Mustahīl memiliki terjemahan lirik yang mengandung kiasan. Dari terjemahan lirik lagu tersebut dan terjemahan lirik lagu yang lain terdapat kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak dan fi'il akan dijadikan sebagai mufrodat untuk materi tentang mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr. Berikut kata yang telah peneliti temukan sebagai mufrodat.

Mufrod

جيل : generasi

عزم : tekad

درب : jalan

سنن : aturan

Jamak

مذكرات : catatan

مبادئ : prinsip

حروف : kata-kata

Fi'il māḍī

آمالنا : angan kita

Fi'il muḍōri'

نمضي : kita melangkah

ارتوى : menceritakan

نسمو : kita tumbuh

نرقى	: kita bangkit
تقل	: kau berkata
تصنع	: kau bisa melakukan
نجتاز	: kita melalui/melewati
نسابق	: kita berpacu
Fi'il amr	
افرض	: berkomitmenlah
انثر	: tebarlah

Untuk konsep pembelajaran mufrodat di Madrasah Aliyah dengan materi lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl maka dapat dipaparkan melalui RPP berikut.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : X (Keagamaan) / 1

Materi Pokok : مفردات (Kosakata)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

3.2 menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع	4.2 Menyajikan hasil analisis, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد
--------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------

<p>الفعل الماضي والفعل          المضارع و فعل الأمر          dalam          sebuah wacana sesuai konteks</p>	<p>والمثنى والجمع – الفعل          الماضي والفعل المضارع و          فعل الأمر dalam kalimat sesuai          dengan konteks</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### C. Indikator

1. Melafalkan lirik lagu Taşna'ul Mustahîl
2. Menerjemahkan lirik lagu Taşna'ul Mustahîl
3. Mencari lirik lagu Taşna'ul Mustahîl yang memiliki arti kiasan
4. Menjadikan lirik lagu sebagai mufrodat yang berbentuk mufrod, taşniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan mufrodat tentang Taşna'ul Mustahîl
2. Siswa dapat menerjemahkan lirik lagu Taşna'ul Mustahîl
3. Siswa dapat mencari lirik lagu Taşna'ul Mustahîl yang memiliki arti kiasan
4. Siswa dapat menjadikan lirik lagu sebagai mufrodat yang berbentuk mufrod, taşniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr

### E. Materi Pembelajaran

Lirik lagu Taşna'ul Mustahîl – Hamza Namira dan Humood Alkhuder

آمالنا نهرًا تسيل  
 عذباً كماء السلسبيل  
 ومذكرات في الحياة  
 منها ارتوى جيل فجيل

.....

آمالنا نهرًا تسيل

عذباً كماء السلسبيل  
ومذكرات في الحياة  
منها ارتوى جيل فجيل

.....

بالعزم هيا نمضي سوياً  
نسمو ونرقى فوق الثريا

.....

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل  
أنت بالتحدي تصنع المستحيل  
لا تقل لو حدي أو كيف السبيل  
أنت بالتحدي تصنع المستحيل

.....

نمضي على سنن الهدى  
و عن المبادئ لا نميل  
بالعزم نجتاز المدى  
و نسابق الدرب الطويل

.....

افرض وجودك في الحياة  
و كن كما وقع المطر  
و انثر حروفك في السماء

نوراً كما ضوء القمر

.....

بالعزم هيا نمضي سوياً

نسمو ونرقى فوق الثريا

.....

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل

أنت بالتحدي تصنع المستحيل

.....

لا تقل لو حدي أو كيف السبيل

أنت بالتحدي تصنع المستحيل

تصنع المستحيل

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Audio visual
2. Ceramah
3. Tanya Jawab

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : MV lagu Taşna'ul Mustahil
2. Alat : LCD, Proyektor
3. Sumber Pembelajaran : Youtube, Internet

#### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru mengucapkan salam, bertanya kabar siswa dan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan membaca lafaz basmallah
  - b. Guru mengabsensi kehadiran siswa
  - c. Guru mereview ulang materi pertemuan sebelumnya

- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Guru memutar video klip lagu Taṣna'ul Mustahīl
  - b. Guru membacakan satu per satu lirik lagu
  - c. Guru meminta siswa untuk menerjemahkan lirik lagu
  - d. Guru bertanya mana lirik lagu yang mengandung kiasan
  - e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencari kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr dari lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl
  - f. Guru menunjuk murid untuk menyebutkan kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr yang sudah ditemukan
  - g. Guru menunjuk siswa untuk menyanyikan bagian reff lagu Taṣna'ul Mustahīl
3. Penutup (5 menit)
  - a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang mufrodats terkait lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl
  - b. Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi
  - c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal lima mufrodats terkait lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl beserta artinya
  - d. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca lafaz hamdallah dan mengucapkan salam

## I. Penilaian

1. Jenis / Teknik
  - a. Penilaian sikap : observasi
  - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan tes lisan
  - c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja / praktek
2. Bentuk Instrumen
  - a. Sikap

No.	Nama	Religius	Tanggung	Disiplin	Percaya
-----	------	----------	----------	----------	---------

			Jawab		Diri
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

- 1) BT (Belum Tampak) : skor 1
- 2) MT (Mulai Tampak) : skor 2
- 3) MB (Mulai Berkembang) : skor 3

b. Pengetahuan

Soal: Menulis bentuk kata mufrod, tašniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr yang sudah ditemukan dalam lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl.

Jawaban : Mufrod

جيل : generasi

عزم : tekad

درب : jalan

سنن : aturan

Jamak

مذكرات : catatan

مبادئ : prinsip

حروف : kata-kata

Fi'il māḍī

آمالنا : angan kita

Fi'il muḍōri'

نمضي : kita melangkah

ارتوى : menceritakan

نسمو : kita tumbuh

نرقى : kita bangkit

تقل : kau berkata

تصنع : kau bisa melakukan

نجتاز : kita melalui/melewati

نسابق : kita berpacu

Fi'il amr

افرض : berkomitmenlah

انثر : tebarlah

Skor masing-masing nomor : 2

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (36)}} \times 100 = \dots$$

c. Keterampilan

#### ASPEK DAN RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Makhraj</b>	<b>1-4</b>
	Makhraj sudah tepat	1
	Makhraj cukup tepat	2
	Makhraj kurang tepat	3
	Makhraj tidak tepat	4
2	<b>Pelafalan</b>	<b>1-4</b>
	Pelafalan sudah tepat	1
	Pelafalan cukup tepat	2

	Pelafalan kurang tepat	3
	Pelafalan tidak tepat	4
3	<b>Performa</b>	<b>1-4</b>
	Sangat baik	1
	Baik	2
	Cukup baik	3
	Kurang baik	4
	<b>Skor Maksimal</b>	12
	$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$ $= \frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$	

Purwokerto, 18 April 2022

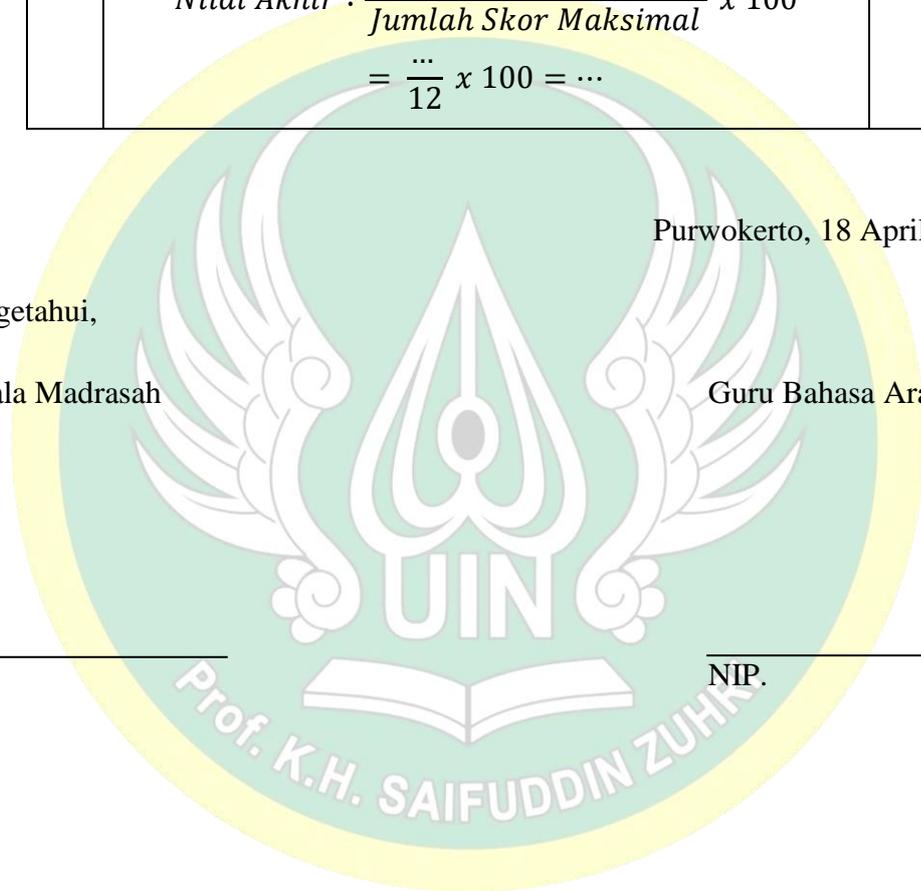
Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Bahasa Arab

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Lirik lagu *Taşna'ul Mustahīl* yang dipopulerkan Hamza Namira dan Humood Alkhuder merupakan sebuah lirik yang didalamnya terdapat tanda hubungan petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*). Teks lirik lagu merupakan sebuah kesatuan isi antara kumpulan kata-kata, yang antara kata satu dengan kata yang lain saling berkaitan dan akan memunculkan makna tersendiri bagi para pendengarnya. Setiap orang memiliki interpretasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan skripsi mengenai “Analisis Semiotik Saussure pada Lagu *Taşna'ul Mustahīl* dan Konsep Pembelajaran Mufrodat bagi Siswa Madrasah Aliyah”, peneliti menemukan beberapa kata yang bisa dijadikan sebagai mufrodat pembelajaran bahasa Arab baik dari lirik yang mengandung kiasan ataupun tidak mengandung kiasan. Berikut kesimpulannya:

1. Analisis teks menurut perspektif Semiotic Saussure ada lima pandangan yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), *form* (bentuk) dan *content* (isi), *langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ajaran), *Synchronic* (sinkronik) dan *Diachronic* (diakronik), *Syntagmatic* (sintakmatik) dan *Associative* (paradigmatik). Dalam melakukan penelitian analisis semiotika pada lirik lagu “*Taşna'ul Mustahīl*” karya Hamza Namira, peneliti menggunakan teori dari Saussure dari salah satu pandangannya yaitu *Signifier* dan *Signified*. *Signifier* atau penanda adalah aspek fisik atau berupa materi dari sebuah tanda seperti kata, gambar, suara, objek atau tanda. Sedangkan *signified* atau petanda adalah aspek mental atau konsep dari aspek materi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari lagu *Taşna'ul Mustahīl* peneliti menemukan: *Pertama*, bahwa setiap orang harus memiliki niat yang baik selama hidup dan memiliki tekad yang kuat agar bisa melewati waktu dan jalan yang panjang sehingga bisa melakukan hal yang tidak mungkin. Lalu berdoalah kepada Tuhan agar untaian doa kita dapat bersinar atau dikabulkan.

*Kedua*, dari analisis terjemahan lagu Taṣna'ul Mustahīl tersebut juga terdapat 18 kata berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr yang dapat dijadikan sebagai mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa MA untuk materi mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr diambil dari kata dalam lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl yang sudah diterjemahkan. Lalu dari kata tersebut yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr dijadikan mufrodat untuk pembelajaran dan dihafalkan. Berikut langkah-langkah untuk pembelaran mufrodat.

- a. Pendahuluan (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, bertanya kabar siswa dan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan membaca lafaz basmallah
- 2) Guru mengabsensi kehadiran siswa
- 3) Guru mereview ulang materi pertemuan sebelumnya
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru memutar video klip lagu Taṣna'ul Mustahīl
- 2) Guru membacakan satu per satu lirik lagu
- 3) Guru meminta siswa untuk menerjemahkan lirik lagu
- 4) Guru bertanya mana lirik lagu yang mengandung kiasan Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencari kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr dari lirik lagu Taṣna'ul Mustahīl
- 5) Guru menunjuk murid untuk menyebutkan kata yang berbentuk mufrod, taṣniyah, jamak, fi'il māḍī, fi'il muḍōri', dan fi'il amr yang sudah ditemukan
- 6) Guru menunjuk siswa untuk menyanyikan bagian reff lagu Taṣna'ul Mustahīl

c. Penutup (5 menit)

- 1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang mufrodat terkait lirik lagu *Taşna'ul Mustahil*
- 2) Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan materi
- 3) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal lima mufrodat terkait lirik lagu *Taşna'ul Mustahil* beserta artinya
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca lafaz *hamdallah* dan mengucapkan salam

**B. Saran**

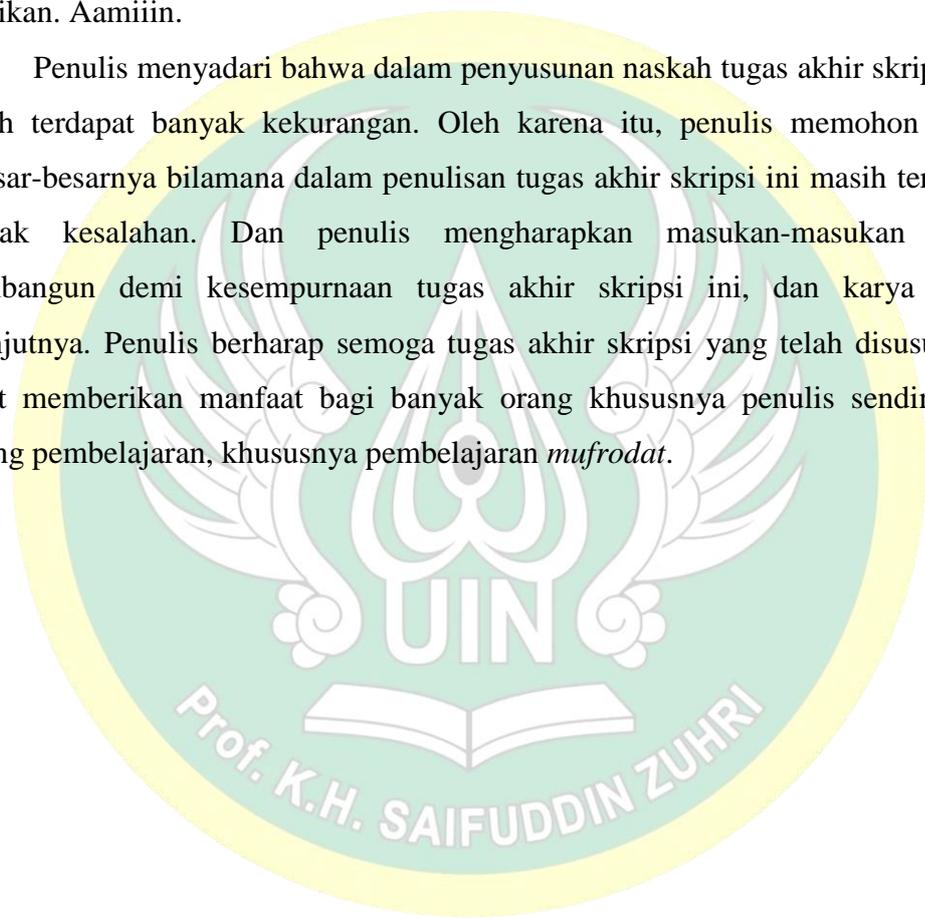
Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan beberapa hal yang dapat menjadi saran mudah-mudahan dapat bermanfaat. Berikut adalah saran yang telah peneliti rangkum:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto, khususnya analisis berupa lirik lagu serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti berikutnya dan disarankan peneliti untuk membaca dan mencari referensi lain yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode teknik analisis yang lain.
3. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk membuka pikiran mahasiswa agar tidak pesimis dan rendah diri dalam mengerjakan skripsi karena semua hal yang pasti mungkin dilakukan jika kita percaya. Selain itu, kedepannya lagu bukan hanya sekedar media hiburan semata tetapi juga harus lebih cermat dalam mengartikan pesan dalam sebuah lirik lagu.

### C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat dihitung sebagai amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT berupa pahala kebaikan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya bilamana dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Dan penulis mengharapkan masukan-masukan yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini, dan karya cipta selanjutnya. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya penulis sendiri dan bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran *mufrodat*.



## DAFTAR PUSTAKA

- , *Hamza Namira (World Music Singer)*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 09:25 WIB dari <https://allfamous.org/id/people/hamza-namira-19801115.html>
- , *Hamza Namira Biography*, artikel diakses pada tanggal 09 Januari 2022 pukul 19:46 WIB dari <https://celebsagewiki.com/hamza-namira>
- Asifuddin, Ahmad Djanan. “Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab” dalam <http://www.umy.ac.id/berita>
- Astuti, Widi. 2016. “Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2
- Degeng, I Nyoman. 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud RI dan Dirjen Dikti
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fauziddin, Muhammad. 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Alami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- H. Hudoyo. 1988. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, R. t.t. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*. Jurnal tidak diterbitkan. Vol. 2, No. 2502-5961
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Timur: CV. Gemilang
- Irawan, Andre. 2012. “Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis”, *Jurnal Tsaqafa*. Vol. 1, No. 1
- Jamalus. 1978. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan LPTK

- Karatem, Yulita, dkk. 2013. *Analisis Semiotik Lirik Lagu Gosip Jalanan Dari Grup Musik Slank*. Vol. 2, No. 1693-6248
- Manshur, Fadlil Munawwar. 2007. "Kasidah Burdah Di Antara Sastra Musik Arab", *Jurnal Tajdid*. Vol. 14, No. 1
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press
- Muttaqin, Moh. dan Kustap. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Nasution, S. 1995. *Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Rizal, *15 Fakta Humood Alkhudher*, artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13.18 WIB dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rizal/15-fakta-humood-alkhudher>
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik, dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Saputro, Supriyadi. 2002. *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto. 2006. "Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu", *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pendidikan Seni*. Vol. VII, No. 2
- Teew, A. 1984. *Khasanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Van Zoest, Aart. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung

بن عيسى، هامل. -. التداولية وتحليل الخطاب السيميائي في النقد الأدبي المعاصر. الجزائر: جامعة الأغواط

علاق، فاتح. التحليل السيميائي للخطاب الشعري في النقد العربي المعاصر (مستوياته وإجراءاته)، مجلة جامعة دمشق-المجلد ٢٥-العدد الاول + الثاني ٢٠٠٩

فهيم الشيباني، عبد القدير. ٢٠٠٨. معالم السيميائيات العامة أسسها ومفاهيمها. الجزائر: سيدي بلعباس

قنديلجي، عامر و ايمان السامرائي. ٢٠٠٨. البحث العامي الكمي والنوعي. الأردن: دار اليازوي العلمية للنشر والتوزيع

كورتيس، جوزف. -. سيميائية اللغة ترجمة د. جمال

